

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Eksibit/
Exhibit

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
PT BANK MASPION INDONESIA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
PT BANK MASPION INDONESIA INDONESIA

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama : Herman Halim	: Name
Alamat kantor : Jl. Basuki Rachmat 50-54, Surabaya	: Office address
Alamat domisili : JL. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya, Surabaya	: Domicile as stated
Telepon : 031-5356123	: Telephone number
Jabatan : Direktur Utama/President Director	: Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Saya menjamin kebenaran pernyataan ini.

I certify the accuracy of this statement.

Surabaya, 21 Februari 2022/
Surabaya, 21 February 2022



Herman Halim

(Direktur Utama/President Director)

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

Ekshhibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
ASET				ASSETS
Kas	95.180.419	4	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	5	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	9.700.013		190.793	Related party
Pihak ketiga	267.063.367		141.642.010	Third parties
Jumlah giro pada bank lain	276.763.380		141.832.803	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.310)		(26.414)	Allowance for impairment losses
	276.717.070	6	141.806.389	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170		690.803.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(13.500)	Allowance for impairment losses
	1.710.650.170	7	690.789.853	
Efek-efek	1.885.082.554	8	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	53.165.105		42.956.906	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	560.233.786		480.081.246	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	9	523.038.152	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	118.592.754		146.263.991	Related parties
Pihak ketiga	8.113.646.176		6.761.427.721	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	8.232.238.930		6.907.691.712	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.579.876)		(27.205.270)	Allowance for impairment losses
	8.196.659.054	10	6.880.486.442	
Bunga yang akan diterima	62.367.999		40.525.911	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.701)		(65.846)	Allowance for impairment losses
	62.307.298	11	40.460.065	
Beban dibayar di muka	9.194.245	12	7.196.222	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat	498.922.973		502.902.949	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(77.935.997)		(69.531.841)	Accumulated depreciation
	420.986.976	13	433.371.108	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Nilai tercatat	8.193.138		7.989.638	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(5.339.250)		(3.718.223)	Accumulated amortization
	2.853.888	14	4.271.415	
Aset pajak tangguhan	14.071.459	19c	15.152.031	Deferred tax assets
Aset lain-lain	525.835.702	15	318.135.402	Other assets
JUMLAH ASET	14.234.358.584		10.110.519.691	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshhibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	6.386.092	16	5.327.546	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	309.346.826		359.971.737	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.694.897.901		7.845.423.160	<i>Third parties</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	12.004.244.727	17	8.205.394.897	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	241.052.533		144.795.315	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	504.180.508		349.916.247	<i>Third parties</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	745.233.041	18	494.711.562	<i>Total deposits from other banks</i>
Utang pajak	7.975.064	19a	13.185.561	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	139.308.721	20	107.638.032	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	12.903.147.645		8.826.257.598	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				<i>Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	444.346.154	21	444.346.154	<i>Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of 31 December 2021 and 2020</i>
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	22	296.930.018	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000		22.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	430.256.813		381.522.622	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	(30.050.902)		(30.272.210)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability, net</i>
Selisih lebih revaluasi aset tetap	167.837.424	13	169.735.509	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(108.568)	8	-	<i>Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH EKUITAS	1.331.210.939		1.284.262.093	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.234.358.584		10.110.519.691	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Eksibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Surabaya, 21 Februari 2022 /
Surabaya, 21 February 2022

Herman Halim
Direktur Utama / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

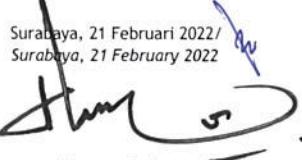
PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0	
PENDAPATAN BUNGA	900.997.213	24	630.419.914	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(624.148.254)	25	(401.285.815)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO	<u>276.848.959</u>		<u>229.134.099</u>	INTEREST INCOME, NET
 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Denda dan administrasi	37.763.423		30.065.041	OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan penjualan surat berharga	2.276.340	8	27.838.777	Penalties and administration Gain on sales of marketable securities Fees and commissions from other than loans Others
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.604.974		1.731.864	
Lain-lain	15.110.205		7.832.699	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>56.754.942</u>		<u>67.468.381</u>	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Gaji dan tunjangan	(128.698.048)	26	(114.827.968)	OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(95.356.352)	27	(86.143.871)	Salaries and employee benefits General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.840.971)		(8.923.350)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>(232.895.371)</u>		<u>(209.895.189)</u>	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
 LABA OPERASIONAL	<u>100.708.530</u>		<u>86.707.291</u>	OPERATING INCOME
 PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	<u>833.501</u>	28	<u>2.847.404</u>	NON-OPERATING INCOME, NET
 LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>101.542.031</u>		<u>89.554.695</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
 BEBAN PAJAK, NETO	(21.379.963)	19b	(22.568.224)	TAX EXPENSE, NET
 LABA TAHUN BERJALAN	<u>80.162.068</u>		<u>66.986.471</u>	INCOME FOR THE YEAR
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	283.728	36	(5.268.800)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(62.420)		1.159.136	Income tax effect
Kerugian revaluasi aset tetap	-		(2.416.057)	Loss on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	-	13	(231.885)	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(139.190)	8	356.146	Unrealized gain (loss) on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	30.622		(78.352)	Income tax effect
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	<u>112.740</u>		<u>(6.479.812)</u>	Other comprehensive income (loss), net of tax
 JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>80.274.808</u>		<u>60.506.659</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
 LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	<u>18,04</u>	29	<u>15,08</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Surabaya, 21 Februari 2022/
Surabaya, 21 February 2022



Herman Halim
Direktur Utama/ President Director

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained Earnings			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid- in capital, net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Saldo 31 Desember 2019	444.346.154	296.930.018	22.000.000	317.000.139	(25.156.294)	174.078.677	(267.110)	1.228.931.584
Dampak penerapan PSAK 71	40	-	-	-	(4.159.214)	-	-	(4.159.214)
Saldo 1 Januari 2020		<u>444.346.154</u>	<u>296.930.018</u>	<u>22.000.000</u>	<u>312.840.925</u>	<u>(25.156.294)</u>	<u>174.078.677</u>	<u>(267.110)</u>
Dampak perubahan tarif pajak		-	-	-	-	(1.006.252)	-	(1.016.936)
Laba tahun berjalan		-	-	-	66.986.471	-	-	66.986.471
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	13	-	-	-	1.695.226	-	(1.695.226)	-
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	(4.109.664)	(2.647.942)	(6.479.812)
Saldo 31 Desember 2020		<u>444.346.154</u>	<u>296.930.018</u>	<u>22.000.000</u>	<u>381.522.622</u>	<u>(30.272.210)</u>	<u>169.735.509</u>	<u>1.284.262.093</u>
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.162.068	-	-	80.162.068
Dividen tunai	21c	-	-	-	(33.325.962)	-	-	(33.325.962)
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	13	-	-	-	1.898.085	-	(1.898.085)	-
Keuntungan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	221.308	-	(108.568)
Saldo 31 Desember 2021		<u>444.346.154</u>	<u>296.930.018</u>	<u>22.000.000</u>	<u>430.256.813</u>	<u>(30.050.902)</u>	<u>167.837.424</u>	<u>(108.568)</u>
								1.331.210.939

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the financial statements taken as whole.

Ekshhibit D

Exhibit D

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Receipts of interest, fees and commissions Receipts of other operating Income Receipts of non-operating income, net Payments of interest, fees and commissions Payments of salaries and employee benefits Payments of general and administrative expenses Payments of tax Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	879.155.120		613.503.018	<i>Receipts of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	54.997.543		38.963.346	<i>Receipts of other operating Income</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	201.545		1.653.569	<i>Receipts of non-operating income, net</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(618.863.564)		(392.114.332)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan	(138.803.135)		(106.963.462)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(84.890.682)		(76.495.665)	<i>Payments of general and administrative expenses</i>
Pembayaran pajak	(23.152.561)		(19.826.301)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	68.644.266		58.720.173	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Kredit yang diberikan	(1.324.547.218)		(1.440.993.626)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(202.706.062)		(217.758.058)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(548.088)		(453.646)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	3.798.849.830		2.397.672.198	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	250.521.479		60.235.701	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	(2.389.125)		1.978.413	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	37.915.630		1.992.088	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2.625.740.712</u>		<u>861.393.243</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan efek-efek	199.652.972		880.994.715	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Pembelian efek-efek	(1.369.681.847)		(1.380.099.006)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(90.360.739)	9	(153.884.537)	<i>Purchase of securities purchased under agreement to resell</i>
Penambahan aset tetap	(4.348.187)	13	(5.687.658)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud	(203.500)	14	(2.506.548)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.527.370	13	1.193.835	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.263.413.931)		(659.989.199)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(33.325.961)	21	-	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(33.325.961)		-	<i>Net cash used in financing activities</i>
Peningkatan neto kas dan setara kas	1.329.000.820		201.404.044	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.173.255.899		971.195.770	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	1.758.108		656.085	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2.504.014.827</u>		<u>1.173.255.899</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	95.180.419	4	94.867.114	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	5	245.752.629	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	276.763.380	6	141.832.803	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	7	690.803.353	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2.504.014.827</u>		<u>1.173.255.899</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshhibit E

Exhibit E

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadiwedi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 19 pada tanggal 8 April 2021 mengenai pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228431 pada tanggal 13 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022011.AH.01.02.TAHUN 2021 pada tanggal 13 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaresmi Puspadiwedi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated 27 August 2009 and was published in Suplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Anita Anggawidjaja, S.H. dated 8 April 2021 regarding restatement of the entire articles of association. The amendment was received and recorded in the Legal Administration System of The Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0228431 dated 13 April 2021 and was registered in the Company Register No. AHU-0022011.AH.01.02. TAHUN 2021 dated 13 April 2021.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia (tidak diaudit) sebagai berikut:

	2021	2020	
Kantor Cabang *)	12	11	Branch Office *)
Kantor Cabang Pembantu	25	25	Sub-Branch Office
Kantor Kas	7	7	Cash Office
Kantor Fungsional UMKM	1	2	SME Functional Office
Kas Mobil	7	7	Mobile Cash
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	70	64	Automatic Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tunai	-	6	Cash Deposit Machine
Cash Recycling Machine	4	3	Cash Recycling Machine

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 December 2021 and 2020, the Bank had the branch office in Indonesia (unaudited), are as follows:

	2021	2020	
Kantor Cabang *)	12	11	Branch Office *)
Kantor Cabang Pembantu	25	25	Sub-Branch Office
Kantor Kas	7	7	Cash Office
Kantor Fungsional UMKM	1	2	SME Functional Office
Kas Mobil	7	7	Mobile Cash
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	70	64	Automatic Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tunai	-	6	Cash Deposit Machine
Cash Recycling Machine	4	3	Cash Recycling Machine

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No 3 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

Audit Committee
Head
Member
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Bank's shares (Continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2021 and 2020 in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on 3 September 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

The composition of Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Audit Committee
Head
Member
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021(2020: berdasarkan surat keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Risk Monitoring Committee
Komite Pemantau Risiko			Head
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	Muhammad Pujiono Santoso	Member
Anggota	Diana Alim	Diana Alim	Member
Anggota	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Member
Anggota	Anggraeni	Anggraeni	Member
Anggota	-	Koesparmono Irsan	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Remuneration and Nomination Committee
Komite Remunerasi dan Nominasi			Head
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	Muhammad Pujiono Santoso	Member
Anggota	Diana Alim	Diana Alim	Member
Anggota	Marlyn Tanralili	Marlyn Tanralili	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 777 dan 734 orang (tidak diaudit).

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Senior Deputi Direktur, Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (Continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 (2020: based on Board of Directors' decision letter No. 064/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020) is as follows:

	2021	2020	Risk Monitoring Committee
Komite Pemantau Risiko			Head
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	Muhammad Pujiono Santoso	Member
Anggota	Diana Alim	Diana Alim	Member
Anggota	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Member
Anggota	Anggraeni	Anggraeni	Member
Anggota	-	Koesparmono Irsan	Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2021 and 2020 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

	2021	2020	Remuneration and Nomination Committee
Komite Remunerasi dan Nominasi			Head
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	Muhammad Pujiono Santoso	Member
Anggota	Diana Alim	Diana Alim	Member
Anggota	Marlyn Tanralili	Marlyn Tanralili	Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2021 and 2020 is Iwan Djayawasita.

As of 31 December 2021 and 2020, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank employed 777 and 734 permanent employees, respectively (unaudited).

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

- a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements for years ended 31 December 2021 and 2020 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "instrument keuangan", amendemen PSAK 55 "instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "instrument keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. pengungkapan
- c. akuntansi lindung nilai;
- Amendemen PSAK 73, "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Change in accounting policies

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 71 "financial instrument", amendments PSAK 55 "financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 "financial instrument; disclosure, amendment PSAK 62 "insurance contract" and amendment PSAK 73 "lease" about interest rate benchmark reform - phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The amendments also changes several requirements related to:

- a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities.
 - b. disclosure
 - c. hedge accounting
- Amendment PSAK 73, "lease" about lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2021 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. Mengamandemen definisi bisnis;
- b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakusisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakusisi mencakup, minimum, inout dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Change in accounting policies (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued)

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. Amend the definition of business;
- b. Adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
- c. Clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs
- d. Adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- Amendment PSAK 1 "presentation of financial statement"

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan" (Lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Change in accounting policies (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 1 "presentation of financial statement" (Continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Change in accounting policies (Continued)

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- PSAK 69 (Improvements 2020), "agriculture"

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi
pembayaran dari pesewa berkaitan dengan
insentif sewa. Contoh yang ada saat ini
memiliki potensi kekeliruan dalam
mengidentifikasi insentif sewa dan
terkait dengan perbaikan properti sewaan
dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif
pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih
awal diizinkan.

- PSAK 74 "kontrak asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi
beberapa ketentuan antara lain berupa
penambahan pengecualian ruang lingkup,
penyesuaian penyajian laporan keuangan,
penerapan opsi mitigasi risiko dan
beberapa modifikasi pada ketentuan
transisi. Standar ini juga mensyaratkan
pemisahan yang jelas antara pendapatan
yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan
pendapatan yang berasal dari kegiatan
investasi.

Standar tersebut akan berlaku efektif di
Indonesia pada 1 Januari 2025 dan
penerapan lebih awal diizinkan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Change in accounting policies (Continued)

New standard, interpretation, and amendment
that are not yet effective (Continued)

- PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements removes the
illustration of payments from the lessor
relating to leasehold improvements. As
currently drafted the example have
potential confusion in identifying the
lease incentives and in a common
leasehold improvement real estate
property fact pattern relating with
changes of lease term.

The improvements will become effective
on 1 January 2022 and earlier application
is permitted.

- PSAK 74 "insurance contract"

This standard regulates the relaxation of
several provisions, including the addition
of scope exceptions, adjustments to the
presentation of financial statements,
application of risk mitigation options and
some modifications to transitional
provisions. This standard also requires a
clear separation between income
generated from the insurance business
and from investment activities

The standard will become effective in
Indonesia on 1 January 2025 and earlier
application is permitted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Financial assets and financial liabilities*

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai ("accounting mismatch").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrument tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjenси yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur leverage;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extention terms;
- terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut (lanjutan):

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models (Continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to , the following (continued):

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:
- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when, and only when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

a. Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition (Continued)

a. For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rates for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at its fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vi. Reclassification of financial assets
(Continued)

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the higest and best use.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 35).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukunya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Barat).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2021	2020	
1 Euro Eropa	16.112	17.234	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050	United States Dollar 1
1 Yuan China	2.236	2.150	Chinese Yuan 1
1 Dolar Hongkong	1.828	1.812	Hongkong Dollar 1
1 Bath Thailand	429	468	Thai Bath 1
1 Dolar Australia	10.347	10.752	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.555	10.606	Singapore Dollar 1

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign currency transactions and balances
(Continued)

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2021 and 2020 are as follows (amounts in full Rupiah):

	2021	2020	
1 Euro Eropa	16.112	17.234	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050	United States Dollar 1
1 Yuan China	2.236	2.150	Chinese Yuan 1
1 Dolar Hongkong	1.828	1.812	Hongkong Dollar 1
1 Bath Thailand	429	468	Thai Bath 1
1 Dolar Australia	10.347	10.752	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.555	10.606	Singapore Dollar 1

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Marketable Securities

Marketable securities consist Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjenpsi. Komitmen dan kontinjenpsi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Loans (Continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD")*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Exposure at Default ("EAD") (Lanjutan)*

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan
Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.
- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)
Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.
- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)
Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses (Continued)*

d. *Exposure at Default ("EAD") (Continued)*

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*
For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.
- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*
For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.
- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*
Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapusbuku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (Continued)

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgement as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldoanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revaluaed amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year	10%
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year	20% - 33,3%
Kendaraan bermotor	8 tahun/year	12,5%

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets and depreciation (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Bangunan dan improvements	Buildings and improvements
Power generator	Power generator
Furniture and office equipment	Furniture and office equipment
Motor vehicles	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets and depreciation (Continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortised over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreclosed collaterals (Continued)

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commision income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa

Bank telah merapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statements of financial position.

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhan dan diakui selama periode vesting masa depan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengukuran Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa didalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan
(Continued)

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Banks reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. *Impairment of non-financial assets*

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ad. *Events after the reporting period*

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and receivables (Continued)

The significant judgements in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)
b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 36.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)
b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 36.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	2021		2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		94.523.379		93.852.704
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	46.100	<u>657.040</u>	72.200	<u>1.014.410</u>
Jumlah		<u>95.180.419</u>		<u>94.867.114</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp9.029.900 dan Rp10.416.500, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerusuhan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		414.294.608
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	500.000	<u>7.126.250</u>
Jumlah		<u>421.420.858</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH

	2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Rupiah		93.852.704	Rupiah
Mata uang asing - United States Dollar	72.200	<u>1.014.410</u>	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		<u>94.867.114</u>	<i>Total</i>

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp9,029,900 and Rp10,416,500, as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		238.727.629
Foreign currency United States Dollar	500.000	<u>7.025.000</u>
Jumlah		<u>245.752.629</u>

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	3,50%	3,50%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	0,50%	0,05%	Daily
Rata-rata	3,00%	3,00%	Average
Insetif*)	-	-0,50%	Incentive*)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Reserve
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

*) Berdasarkan PADG 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi berupa kegiatan ekspor, impor, UMKM, dan/atau kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya, sehingga Bank mendapatkan insetif berupa kelonggaran GWM sebesar 0,5% yang berlaku sampai tanggal 30 Juni 2021.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insetif Bank Indonesia sebesar 14%.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank's GWM complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	3,50%	3,50%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	0,50%	0,05%	Daily
Rata-rata	3,00%	3,00%	Average
Insetif*)	-	-0,50%	Incentive*)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Reserve
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

*)Based on PADG 22/35/PADG/2020 dated 23 December 2020, the Bank provides funds for economic activities such as exports, imports, MSMEs, and/or economic activities in other priority sectors, therefore the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 0.5% which is valid until 30 June 2021.

Macroprudential Liquidity Reserve (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Micropudential Intermediation Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	3,55%	3,05%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	0,50%	0,00%	Daily
Rata-rata	3,05%	3,05%	Average
Penyanga Likuiditas Makroprudensial	21,32%	16,29%	Macroprudential Liquidity Reserve
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,59%	6,44%	Primary Minimum Statutory Reserve
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,59%	4,44%	Average

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2021 and 2020 are as follows (unaudited):

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	9.700.013	190.793	Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)
Jumlah pihak berelasi	9.700.013	190.793	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	32.875.740	26.433.426	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.006.345	3.491	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.283	46.797	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.730	4.795	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	35.937.098	26.488.509	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank of China Limited	112.207.931	87.747.836	Bank of China Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.893.321	10.351.186	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.732.617	9.605.655	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.963.754	7.230.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.850	212.779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	4.796	5.130	Indover Bank
Sub-jumlah	231.126.269	115.153.501	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	267.063.367	141.642.010	Total third parties
Jumlah (dipindahkan)	276.763.380	141.832.803	Total (carried forward)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan bank (Lanjutan)

	2021	2020	
Jumlah (pindahan)	276.763.380	141.832.803	Total (carried forward)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(46.310)	(26.414)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>276.717.070</u>	<u>141.806.389</u>	Total - net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2021	2020	
	Jumlah notisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Jumlah notisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah	35.937.098	26.488.509	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	16.867.680	240.406.605	United States Dollar
Euro Eropa	13.927	224.395	European Euro
Dolar Singapura	2.013	21.245	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	17.986	32.879	Hongkong Dollar
Dolar Australia	7.567	78.295	Australian Dollar
Yuan China	26.624	59.524	Chinese Yuan
Bath Thailand	7.791	3.339	Thai Bath
Sub-jumlah	<u>240.826.282</u>	<u>115.344.294</u>	Sub-total
Jumlah	<u>276.763.380</u>	<u>141.832.803</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(46.310)	(26.414)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>276.717.070</u>	<u>141.806.389</u>	Total - net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2021	2020	
Rupiah	0,34%	0,48%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,06%	0,08%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,25%	0,20%	Chinese Yuan
Bath Thailand	0,00%	0,00%	Thai Bath

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2021 and 2020, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.796 dan Rp5.130 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	20.082	-	(186)	19.896	Movement during current year
Saldo akhir	<u>41.366</u>	<u>-</u>	<u>4.944</u>	<u>46.310</u>	Ending balance

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	4.635	4.635	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	9.958	-	-	9.958	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	9.958	-	4.635	14.593	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan	11.326	-	495	11.821	Movement during current year
Saldo akhir	<u>21.284</u>	<u>-</u>	<u>5.130</u>	<u>26.414</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2021 and 2020 with carrying amount of Rp4,796 and Rp5,130, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	4.635	4.635	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	9.958	-	-	9.958	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	9.958	-	4.635	14.593	Balance after effect on initial implementation of PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan	11.326	-	495	11.821	Movement during current year
Saldo akhir	<u>21.284</u>	<u>-</u>	<u>5.130</u>	<u>26.414</u>	Ending balance

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. By type and currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
FASBI	1.711.000.000	661.000.000	FASBI
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(349.830)	(196.647)	Unamortized discount
Sub-jumlah	<u>1.710.650.170</u>	<u>660.803.353</u>	Sub-total
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	30.000.000	PT Bank Amar Indonesia Tbk
Sub-jumlah	-	30.000.000	Sub-total
Jumlah	1.710.650.170	690.803.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.710.650.170</u>	<u>690.789.853</u>	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	1.710.650.170	690.803.353	Less than or until 1 month
Jumlah	<u>1.710.650.170</u>	<u>690.803.353</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.710.650.170</u>	<u>690.789.853</u>	Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2021 and 2020 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	2021	2020	
FASBI	2,94%	4,16%	FASBI
<i>Call money</i>	-	4,24%	<i>Call money</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (Continued)

d. Allowance for impairment losses

	2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	13.500	-	-	13.500
Perubahan selama tahun berjalan	(13.500)	-	-	(13.500)
Saldo akhir	-	-	-	-

Beginning balance
Moving during current year
Ending balance

	2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal				
PSAK 71 (Catatan 40)	45.000	-	-	45.000
Saldo setelah dampak				
penerapan awal PSAK 71	45.000	-	-	45.000
Perubahan selama tahun berjalan	(31.500)	-	-	(31.500)
Saldo akhir	13.500	-	-	13.500

Beginning balance
Effect on initial implementation
PSAK 71 (Note 40)
Balance after effect on
initial implementation of PSAK 71
Moving during current year
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

Management believes that the established allowance made for impairment losses on placement with Bank Indonesia and with other banks is adequate.

As of 31 December 2021 and 2020, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	2021	2020	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Surat Utang Negara (SUN)			<i>Government bonds (SUN)</i>
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.711.154.000	715.318.142	<i>Maturing more than 12 months</i>
Ditambah (Dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Premium (Diskonto) yang belum Diamortisasi	163.842.054	(125.273)	<i>Unamortized interest</i>
Sub-jumlah	<u>1.874.996.054</u>	<u>715.192.869</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai wajar melalui OCI			<i>Fair value through OCI</i>
Surat Utang Negara (SUN)			<i>Government bonds (SUN)</i>
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	10.225.690	-	<i>Maturing more than 12 months</i>
Keuntungan (kerugian) penyesuaian nilai wajar	(139.190)	-	<i>Gain (loss) from mark to market</i>
Sub-jumlah	<u>10.086.500</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1.885.082.554</u>	<u>715.192.869</u>	<i>Total</i>

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,52% dan 7,29% pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Se semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai wajar pada tanggal penjualan	197.376.632	853.155.938	<i>Fair value at selling date</i>
Harga jual	<u>199.652.972</u>	<u>880.994.715</u>	<i>Selling price</i>
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi	<u>2.276.340</u>	<u>27.838.777</u>	<i>Realized gain to profit or loss</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan- penghasilan komprehensif lain			<i>Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets- other comprehensive income</i>
Saldo awal-sebelum pajak tangguhan	-	(356.146)	<i>Beginning balance-before deferred tax</i>
Keuntungan tahun berjalan	2.137.150	28.194.923	<i>Gain during the year</i>
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih	(2.276.340)	(27.838.777)	<i>Realized gain to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net</i>
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(139.190)	-	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	30.622	-	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir - bersih	<u>(108.568)</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance - net</i>

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Counterparty	Jenis sekuritas/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value	2021	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>									
Bank Indonesia	SUN	32.342.000	28/12/2021	04/01/2022	34.388.735	(10.023)	34.378.712		
Bank Indonesia	SUN	66.240.000	30/12/2021	06/01/2022	70.719.751	(34.355)	70.685.396		
Bank Indonesia	SUN	100.041.000	31/12/2021	07/01/2022	110.474.879	(64.400)	110.410.479		
Bank Indonesia	SUN	142.205.000	27/12/2021	03/01/2022	136.062.842	(26.439)	136.036.403		
Bank Indonesia	SUN	219.730.000	29/12/2021	05/01/2022	208.803.942	(81.146)	208.722.796		
Bank Indonesia	SUN	18.500.000	08/12/2021	05/01/2022	19.410.433	(6.477)	19.403.956		
Bank Indonesia	SUN	8.500.000	10/12/2021	07/01/2022	8.074.695	(4.055)	8.070.640		
Bank Indonesia	SUN	13.200.000	17/12/2021	14/01/2022	13.968.978	(15.198)	13.953.780		
Bank Indonesia	SUN	8.800.000	22/12/2021	19/01/2022	9.400.744	(14.162)	9.386.582		
Bank Indonesia	SUN	2.500.000	29/12/2021	26/01/2022	2.355.074	(4.927)	2.350.147		
Jumlah		<u>612.058.000</u>			<u>613.660.073</u>	<u>(261.182)</u>	<u>613.398.891</u>		

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari: (Lanjutan)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Lanjutan)

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:
(Continued)

Counterparty	Jenis sekuritas/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	2020		Nilai tercatat/ Carrying value
						Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest		
Pihak ketiga/Third parties								
Bank Indonesia	SUN	3.200.000	30/11/2020	04/01/2021	3.499.133	(1.032)	3.498.101
Bank Indonesia	SUN	9.300.000	02/12/2020	04/01/2021	10.698.099	(3.155)	10.694.944
Bank Indonesia	SUN	13.100.000	04/12/2020	04/01/2021	16.663.562	(4.915)	16.658.647
Bank Indonesia	SUN	3.000.000	07/12/2020	04/01/2021	3.282.801	(968)	3.281.833
Bank Indonesia	SUN	1.600.000	11/12/2020	08/01/2021	1.645.624	(1.133)	1.644.491
Bank Indonesia	SUN	4.500.000	14/12/2020	11/01/2021	5.059.837	(4.976)	5.054.861
Bank Indonesia	SUN	2.056.000	16/12/2020	13/01/2021	2.126.537	(2.509)	2.124.028
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/2020	05/01/2021	94.964.685	(39.540)	94.925.145
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	30/12/2020	06/01/2021	94.978.164	(49.432)	94.928.732
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	30/09/2020	04/01/2021	53.299.007	(16.839)	53.282.168
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	07/10/2020	06/01/2021	49.538.048	(26.099)	49.511.949
Bank Indonesia	SUN	1.000.000	14/10/2020	13/01/2021	1.046.031	(1.329)	1.044.702
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	04/11/2020	03/02/2021	107.872.063	(374.119)	107.497.944
Bank Indonesia	SUN	75.000.000	11/11/2020	10/02/2021	79.223.651	(333.044)	78.890.607
Jumlah		<u>512.756.000</u>			<u>523.897.242</u>	(<u>859.090)</u>	<u>523.038.152</u>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 2 hari s/d 2 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 3,51% dan 4,39% pada 2021 dan 2020.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp53.165.105 dan Rp42.956.906 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 2 days up to 2 months with annual average interest rates of 3.51% and 4.39% in 2021 and 2020, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 2021 and 2020 is not required.

As of 31 December 2021 and 2020, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp53,165,105 and Rp42,956,906 respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang

	2021	2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	118.470.902	103.522.491	<i>Working capital</i>
Konsumsi	121.852	591.500	<i>Consumer</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Modal kerja	-	3.000.000	<i>Working capital</i>
Sub-jumlah	118.592.754	146.263.991	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	5.786.011.568	4.906.633.918	<i>Working capital</i>
Investasi	1.992.035.653	1.548.129.436	<i>Investment</i>
Konsumsi	165.833.654	217.098.467	<i>Consumer</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Modal kerja	10.704.568	4.781.091	<i>Working capital</i>
Investasi	1.206.697	1.593.706	<i>Investment</i>
Sub-jumlah	8.113.646.176	6.761.427.721	<i>Sub-total</i>
	8.232.238.930	6.907.691.712	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.579.876)	(27.205.270)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>8.196.659.054</u>	<u>6.880.486.442</u>	<i>Total loans, net</i>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2021	2020	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Industri pengolahan	3.119.593.247	2.340.981.885	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	3.038.479.552	2.559.888.698	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	514.679.241	485.996.906	<i>Accommodation, food and beverage</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	432.836.996	433.959.016	<i>Public, social culture and entertainment</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	311.760.534	256.466.310	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	196.806.836	169.772.681	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Rumah tangga	159.935.195	202.346.223	<i>Household</i>
Konstruksi	118.153.868	117.749.681	<i>Construction</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	74.910.533	64.623.440	<i>Health services and social activities</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	<u>7.967.156.002</u>	<u>6.631.784.840</u>	<i>Sub-total (carried forward)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	2021	2020	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
Sub-jumlah (pindahan)	<u>7.967.156.002</u>	<u>6.631.784.840</u>	<i>Sub-total (carried forward)</i>
Jasa pendidikan	55.223.609	81.347.108	<i>Education services</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	24.104.630	19.099.436	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Perantara keuangan	5.677.364	26.293.036	<i>Financial intermediaries</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.315.017	-	<i>Personal service household</i>
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	1.262.410	<i>Mining and exploration</i>
Perikanan	714.286	845.238	<i>Fishery</i>
Lain-lain	<u>6.020.311</u>	<u>15.343.744</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>8.062.473.629</u>	<u>6.775.975.812</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Industri pengolahan	155.524.266	131.715.900	<i>Processing industry</i>
Pedagang besar & eceran	<u>14.241.035</u>	-	<i>Wholesale and retail</i>
Sub-jumlah	<u>169.765.301</u>	<u>131.715.900</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	8.232.238.930	6.907.691.712	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.579.876)	(27.205.270)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>8.196.659.054</u>	<u>6.880.486.442</u>	<i>Total loans, net</i>

c. Berdasarkan jangka waktu

	2021	2020	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.040.945.574	3.854.858.823	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.388.875.868	802.559.999	<i>Over than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	506.549.842	381.507.292	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.126.102.345	1.737.049.698	<i>Over than 5 years</i>
Sub-jumlah	<u>8.062.473.629</u>	<u>6.775.975.812</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	86.227.228	109.324.327	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	83.538.073	22.391.573	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Sub-jumlah	<u>169.765.301</u>	<u>131.715.900</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	8.232.238.930	6.907.691.712	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.579.876)	(27.205.270)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>8.196.659.054</u>	<u>6.880.486.442</u>	<i>Total loans, net</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.459.890.941	4.726.331.691	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	90.918.177	73.236.854	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	839.076.454	657.216.430	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>1.672.588.057</u>	<u>1.319.190.837</u>	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>8.062.473.629</u>	<u>6.775.975.812</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	152.566.835	109.324.327	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	<u>17.198.466</u>	<u>22.391.573</u>	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	<u>169.765.301</u>	<u>131.715.900</u>	Sub-total
Jumlah	8.232.238.930	6.907.691.712	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.579.876)	(27.205.270)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>8.196.659.054</u>	<u>6.880.486.442</u>	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	2021	2020	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Individual	137.595.288	22.547.702	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	8.036.034.897	12.475.368	Current
Dalam pengawasan khusus	58.608.745	556.806	Specil mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
Jumlah	<u>8.232.238.930</u>	<u>35.579.876</u>	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	2021	2020	
Rupiah	9,43%	9,88%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4,98%	5,75%	United Stated Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang dikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 17c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,50 % dan 9,76 % pada tahun 2021 dan 2020 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp118.592.754 dan Rp146.263.991 atau sebesar 0,83% dan 1,45% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2021 dan 2020 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp111.577 dan Rp42.300.598.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp939.157.557 dan Rp966.201.526.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2021, kredit yang direstrukturasi sebesar Rp896.919.369 merupakan kredit yang direstrukturasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (Continued)

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 17c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.50% and 9.76% for 2021 and 2020, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp118,592,754 and Rp146,263,991, representing 0.83% and 1.45% of the Bank's total assets as of 31 December 2021 and 2020, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2021 and 2020 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp111,577 and Rp42,300,598, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp939,157,557 and Rp966,201,526, respectively.

Included in the balance as of 31 December 2021, restructured loans amounted to Rp896,919,369 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated 13 March 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020
- k. Legal Lending Limits ("LLL")
As of 31 December 2021 and 2020, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

I. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/ "NPL"*)

2021	2020
------	------

Jumlah NPL, neto	115.047.586	115.981.098	<i>Total NPL, net</i>
Rasio NPL bruto	1,67%	1,93%	<i>Ratio of gross NPL</i>
Rasio NPL neto	1,40%	1,68%	<i>Ratio of net NPL</i>

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp137.925.922 dan Rp395.660.692.
- n. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp208.553
- o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (*Continued*)

I. Non-Performing Loans ("NPL")

2021	2020
------	------

<i>m. Total loans secured by time deposits as of 31 December 2021 and 2020, were Rp137,925,922 and Rp395,660,692, respectively.</i>
<i>n. Loans written-off Loans written-off in 2021 and 2020 were RpNil and Rp208,553, respectively.</i>
<i>o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:</i>

	2021				<i>Beginning balance</i>
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi separjangan umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit Impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.628.353	(1.628.353)	-	-	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi separjangan umurnya - kredit tidak memburuk	(6.968)	6.968	-	-	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi separjangan umurnya - kredit memburuk	(29.154)	(694.096)	723.250	-	
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.360.654	277.008	4.736.169	8.373.831	
Selisih kurs	775	-	-	775	
Saldo akhir	<u>12.537.077</u>	<u>495.097</u>	<u>22.547.702</u>	<u>35.579.876</u>	<i>Ending balance</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (Continued)

- o. *The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (Continued)*

	2020				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9.406.966	1.306.745	3.907.798	14.621.509	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	1.278.302	666.402	1.559.231	3.503.935	Effect of initial implementation of PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	10.685.268	1.973.147	5.467.029	18.125.444	Balance after effect of initial implementation of PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(53.243)	53.243	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(76.575)	(330.965)	407.540	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired
Penambahan (pemulihian) penyiangan selama tahun berjalan	(2.958.428)	838.145	(11.422.267)	9.301.984	Provision (recovery) during the year
Penghapusan buku tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	Write-off during the year
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	Exchange rate differences
Saldo akhir	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar 12,59% dan 15,64%.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("SME") credit to total loans as of 31 December 2021 and 2020 were 12.59% and 15.64%, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2021		2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Loans
Rupiah					
Kredit yang diberikan	31.929.697		29.992.491		
Surat berharga	30.010.921		10.225.675		Marketable securities
Penempatan pada bank lain	-		12.667		Placement with other bank
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	29.986	427.381	21.002	295.078	Loans
Sub-jumlah		<u>62.367.999</u>		<u>40.525.911</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(60.701)		(65.846)	Allowance for impairment losses
Jumlah		<u>62.307.298</u>		<u>40.460.065</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	65.846	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 40)	-	192.773	Impact of initial application of PSAK 71 (Note 40)
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	65.846	192.773	Balance after impact of initial implementation of PSAK 71
Selisih kurs	(2)	2.943	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(5.143)	(129.870)	Recovery provision during the year
Saldo akhir	<u>60.701</u>	<u>65.846</u>	Ending balance

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Sewa dibayar dimuka	3.568.955	4.358.810	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	661.540	634.272	Prepaid insurance
Lain-lain	4.963.750	2.203.140	Others
Jumlah beban dibayar di muka	<u>9.194.245</u>	<u>7.196.222</u>	Total prepaid expenses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

	2021					
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Deductions</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Revaluasi/ <u>Revaluation</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	339.921.303	-	596.300	(6.148.330)	-	333.176.673
Bangunan dan prasarana	78.392.057	844.754	318.100	(934.270)	-	77.984.441
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.404.174	-	11.550	-	-	2.392.624
Perabot dan peralatan kantor	51.180.051	2.867.204	319.613	18.125	-	53.745.767
Kendaraan bermotor	30.970.653	632.029	-	-	-	31.602.682
Sub-jumlah	502.868.238	4.343.987	1.245.563	(7.064.475)	-	498.902.187
Aset dalam pembangunan	34.711	4.200	-	(18.125)	-	20.786
Jumlah	502.902.949	4.348.187	1.245.563	(7.082.600)	-	498.922.973
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	377.276	4.492.638	23.661	(90.338)	-	4.755.915
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.893.400	149.881	11.550	-	-	2.031.731
Perabot dan peralatan kantor	46.657.739	1.971.239	314.938	-	-	48.314.040
Kendaraan bermotor	20.603.426	2.230.885	-	-	-	22.834.311
Jumlah	69.531.841	8.844.643	350.149	(90.338)	-	77.935.997
Nilai buku neto	<u>433.371.108</u>					<u>420.986.976</u>
Direct ownership assets:						
Carrying amount						
Landright						
Buildings and improvements						
Power generator						
Furniture and office equipment						
Motor vehicles						
Sub-total						
Assets under construction						
Total						
Accumulated depreciation						
Buildings and improvements						
Power generator						
Furniture and office equipment						
Motor vehicles						
Sub-total						
Assets under construction						
Total						
Net book value						
	2020					
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Deductions</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Revaluasi/ <u>Revaluation</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	343.391.381	-	-	-	(3.470.078)	339.921.303
Bangunan dan prasarana	100.528.139	82.500	-	517.622	(22.736.204)	78.392.057
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	225.200	40.000	-	-	2.404.174
Perabot dan peralatan kantor	48.874.626	2.619.218	481.754	167.961	-	51.180.051
Kendaraan bermotor	31.249.968	2.556.973	2.836.288	-	-	30.970.653
Sub-jumlah	526.263.088	5.483.891	3.358.042	685.583	(26.206.282)	502.868.238
Aset dalam pembangunan	519.643	203.767	3.116	(685.583)	-	34.711
Jumlah	526.782.731	5.687.658	3.361.158	-	(26.206.282)	502.902.949
Nilai buku neto	<u>438.379.326</u>					<u>433.371.108</u>
Direct ownership assets:						
Carrying amount						
Landright						
Buildings and improvements						
Power generator						
Furniture and office equipment						
Motor vehicles						
Sub-total						
Assets under construction						
Total						
Net book value						

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp8.844.643 dan Rp8.276.703 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 100% (tidak diaudit). Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan. Pada tahun 2020, terdapat penyesuaian atas nilai perolehan aset dalam pembangunan sebesar Rp3.116.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2022 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2021 and 2020, amounted to Rp8,844,643 and Rp8,276,703, respectively (Note 27).

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 100%, respectively (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date. In 2020, there were adjustment in the value of construction in-progress amounted to Rp3,116.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2021 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp127.466.237 (2020: Rp128.748.881). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.162.321	769.465
Perabot dan peralatan kantor	45.208.954	43.304.580
Kendaraan bermotor	<u>13.438.272</u>	<u>11.733.572</u>
Jumlah	<u>59.809.547</u>	<u>55.807.617</u>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	1.527.370	1.193.835
Nilai buku neto aset tetap	(895.414)	-
Laba penjualan aset tetap, neto		
(Catatan 28)	<u>631.956</u>	<u>1.193.835</u>

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2021, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp127,466,237 (2020: Rp128,748,881). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2021 and 2020 (unaudited) are as follows:

	2021	2020	
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.162.321	769.465	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.208.954	43.304.580	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	<u>13.438.272</u>	<u>11.733.572</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>59.809.547</u>	<u>55.807.617</u>	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2021 and 2020.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	1.527.370	1.193.835	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(895.414)	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto			Gain on sale of fixed assets, net
(Catatan 28)	<u>631.956</u>	<u>1.193.835</u>	(Note 28)

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated December 30, 2020.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (Impairment)</i>	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	Land
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	Building
Jumlah	420.729.417	418.313.360	(2.416.057)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	169.735.509	174.078.677	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(1.898.085)	(1.695.226)	Transfer to retained earnings
Penilaian kembali tahun berjalan	-	(2.416.057)	Revaluation during the year
Pajak penghasilan terkait	-	(231.885)	Related income tax
Saldo akhir	167.837.424	169.735.509	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ <i>Fair value measurement at 31 December 2021 using:</i>				
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	-	333.176.673	333.176.673	Land
Bangunan	-	-	77.984.441	77.984.441	Buildings
Jumlah	-	-	411.161.114	411.161.114	Total
 Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/ <i>Fair value measurement at 31 December 2020 using:</i>					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	-	339.921.303	339.921.303	Land
Bangunan	-	-	78.392.057	78.392.057	Buildings
Jumlah	-	-	418.313.360	418.313.360	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2021
Tanah	187.382.883
Bangunan	81.405.667
Biaya perolehan	(28.580.290)
Akumulasi penyusutan	52.825.377
Nilai buku bangunan	<u>52.825.377</u>
Nilai buku neto	<u>240.208.260</u>

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. ASET TAK BERWUJUD

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (Continued)

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2021 and 2020 the amount would be as follows:

	2020	
Tanah	187.866.445	Land
Bangunan	81.728.893	Buildings
Biaya perolehan	(26.943.836)	Cost
Akumulasi penyusutan	54.785.057	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	<u>54.785.057</u>	Book value of buildings
Nilai buku neto	<u>242.651.502</u>	Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 31 December 2021 and 2020, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. INTANGIBLE ASSETS

	2021	
Biaya perolehan	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions
Perangkat lunak	7.989.638	203.500
		Pengurangan/ Disposal
		Saldo akhir/ Ending balance
		8.193.138
		Cost Software
Akumulasi penyusutan		
Perangkat lunak	3.718.223	1.621.027
		-
		5.339.250
		Accumulated depreciation Software
Nilai tercatat	<u>4.271.415</u>	
		2.853.888
		Carrying amount

	2020	
Biaya perolehan	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions
Perangkat lunak	5.483.090	2.506.548
		Pengurangan/ Disposal
		Saldo akhir/ Ending balance
		7.989.638
		Cost Software
Akumulasi penyusutan		
Perangkat lunak	2.349.836	1.368.387
		-
		3.718.223
		Accumulated depreciation Software
Nilai tercatat	<u>3.133.254</u>	
		4.271.415
		Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 27).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 27).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	414.779.080	289.338.247	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil of RpNil as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	18.255.156	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil of RpNil as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka dan jaminan	15.060.730	4.311.004	Advances and guarantees
Aset hak guna	12.807.176	-	Right-of-use assets
Persediaan alat tulis kantor	5.618.196	3.390.278	Stationaries
Lain-lain	<u>59.315.364</u>	<u>9.832.978</u>	Others
Jumlah aset lain-lain	<u>525.835.702</u>	<u>318.135.402</u>	Total other assets

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

2021
Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4 Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42 Makassar
Jalan Pattimura No. 32/ B-15, Denpasar

2020
Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
-
-
-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp.18.461.100 dan Rp11.378.500.

As of 31 December 2021 and 2020, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 30, 2020 amounted to Rp18,461,100 and Rp11,378,500, respectively.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of 31 December 2021 and 2020.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	2021	2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			Rupiah
Beban bunga jatuh tempo	6.138.463		Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga	111.279		Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan	9		Money transfer
Liabilitas lainnya	<u>136.341</u>		Others liabilities
Sub-jumlah	<u>6.386.092</u>		Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	-	492	Past due interest
Jumlah liabilitas segera	<u>6.386.092</u>	<u>6.910</u>	Total liabilities due immediately
		<u>5.327.546</u>	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI NASABAH

	2021			2020	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro	109.826.790			159.629.016	Current accounts
Tabungan	35.721.129			11.701.293	Savings accounts
Deposito Berjangka	144.074.969			136.038.171	Time deposits
Sub-jumlah	<u>289.622.888</u>			<u>307.368.480</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	1.383.893	19.723.938	698.340	9.811.675	Current accounts
Deposito Berjangka		-	3.045.664	42.791.582	Time deposits
Sub-jumlah		<u>19.723.938</u>		<u>52.603.257</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		<u>309.346.826</u>		<u>359.971.737</u>	Sub-total related parties (Note 30)
Pihak ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Giro	922.380.794			479.358.666	Current accounts
Tabungan	1.185.694.371			1.005.604.392	Savings accounts
Deposito berjangka	9.429.602.573			6.302.824.712	Time deposits
Sub-jumlah	<u>11.537.677.738</u>			<u>7.787.787.770</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	2.682.244	38.228.688	2.419.377	33.992.253	Current accounts
Deposito berjangka	8.348.814	<u>118.991.475</u>	1.682.786	23.643.137	Time deposits
Sub-jumlah		<u>157.220.163</u>		<u>57.635.390</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		<u>11.694.897.901</u>		<u>7.845.423.160</u>	Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		<u>12.004.244.727</u>		<u>8.205.394.897</u>	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2020			2020	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro	159.629.016				Current accounts
Tabungan	11.701.293				Savings accounts
Deposito Berjangka	136.038.171				Time deposits
Sub-jumlah	<u>307.368.480</u>				Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	9.811.675				Current accounts
Deposito Berjangka	42.791.582				Time deposits
Sub-jumlah	<u>52.603.257</u>				Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		<u>359.971.737</u>			Sub-total related parties (Note 30)
Pihak ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Giro	479.358.666				Current accounts
Tabungan	1.005.604.392				Savings accounts
Deposito berjangka	6.302.824.712				Time deposits
Sub-jumlah	<u>7.787.787.770</u>				Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	33.992.253				Current accounts
Deposito berjangka	23.643.137				Time deposits
Sub-jumlah	<u>57.635.390</u>				Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		<u>7.845.423.160</u>			Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		<u>8.205.394.897</u>			Total deposits from customers

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

a. Giro

Giro terdiri dari:

	2021		2020		
	Jumlah nominal mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah nominal mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
Rupiah		109.826.790		159.629.016	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	1.383.893	19.723.938	698.340	9.811.675	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah		<u>129.550.728</u>		<u>169.440.691</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Rupiah		922.380.794		479.358.666	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	2.682.244	38.228.688	2.419.377	33.992.253	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah		<u>960.609.482</u>		<u>513.350.919</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah giro		<u>1.090.160.210</u>		<u>682.791.610</u>	<i>Total current accounts</i>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2021	2020	
Rupiah	3,02%	2,57%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,48%	<i>United States Dollar</i>

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2021 and 2020, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

b. Saving accounts

Saving accounts consist of:

	2021	2020	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi	35.721.129	11.701.293	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1.185.694.371</u>	<u>1.005.604.392</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah tabungan	<u>1.221.415.500</u>	<u>1.017.305.685</u>	<i>Total savings accounts</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

b. Tabungan (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	2021	2020	
Tabungan	3,54%	3,74%	Savings accounts
Emas	1,64%	2,26%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	1,40%	1,52%	Arthamas
Karyawan	1,28%	1,70%	Employees
Karya	1,56%	1,56%	Karya
Karya Dapan	1,23%	1,22%	Karya Dapan
Si Cerdas	1,01%	1,40%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	144.074.969	136.038.171	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	-	3.045.664	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah	<u>144.074.969</u>	<u>178.829.753</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.429.602.573	6.302.824.712	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	8.348.814	1.682.786	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah	<u>9.548.594.048</u>	<u>6.326.467.849</u>	Sub-total
Jumlah deposito berjangka	<u>9.692.669.017</u>	<u>6.505.297.602</u>	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Saving accounts (Continued)

Annual average interest rates:

2021

2020

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of 31 December 2021 and 2020, there is no savings accounts were blocked as loan collaterals.

c. Time deposits

Time deposits consist of:

	2021	2020	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	144.074.969	136.038.171	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	-	3.045.664	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah	<u>144.074.969</u>	<u>178.829.753</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.429.602.573	6.302.824.712	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	8.348.814	1.682.786	Foreign currency - United States Dollar
Sub-jumlah	<u>9.548.594.048</u>	<u>6.326.467.849</u>	Sub-total
Jumlah deposito berjangka	<u>9.692.669.017</u>	<u>6.505.297.602</u>	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		
1 bulan	133.545.803	134.382.213
3 bulan	<u>10.529.166</u>	<u>1.655.958</u>
Sub-jumlah	<u>144.074.969</u>	<u>136.038.171</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
3 bulan	-	3.045.664
Sub-jumlah	-	42.791.582
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>144.074.969</u>	<u>178.829.753</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
1 bulan	5.462.466.472	4.005.738.996
2 bulan	34.379.699	34.766.627
3 bulan	2.650.326.267	1.630.653.276
6 bulan	936.365.112	549.393.103
12 bulan	346.065.023	82.272.710
Sub-jumlah	<u>9.429.602.573</u>	<u>6.302.824.712</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	4.789.640	861.339
3 bulan	1.005.394	821.447
6 bulan	2.553.780	36.397.749
Sub-jumlah	<u>118.991.475</u>	<u>23.643.137</u>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>9.548.594.048</u>	<u>6.326.467.849</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>9.692.669.017</u>	<u>6.505.297.602</u>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Time deposits (Continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

	2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		
1 month	134.382.213	Rupiah
3 months	1.655.958	3 months
Sub-total	136.038.171	Sub-total
Foreign currency		
United States Dollar		
3 months	42.791.582	3 months
Sub-total	42.791.582	Sub-total
Sub-total related parties	178.829.753	Sub-total related parties
Third parties		
Rupiah		
1 month	4.005.738.996	Rupiah
2 months	34.766.627	1 month
3 months	1.630.653.276	2 months
6 months	549.393.103	3 months
12 months	82.272.710	6 months
Sub-total	6.302.824.712	12 months
Foreign currency		
United States Dollar		
1 month	12.101.806	Foreign currency
3 months	11.541.331	United States Dollar
6 months	-	1 month
Sub-total	23.643.137	3 months
Sub-total third parties	6.326.467.849	6 months
Total time deposits	6.505.297.602	Sub-total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2021		2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.280.130.572		4.498.728.099	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.483.374.887		1.482.077.288	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	593.925.050		379.863.176	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	216.247.033		78.194.320	From 6 - 12 months
Sub-jumlah	<u>9.573.677.542</u>		<u>6.438.862.883</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.789.640	68.264.341	861.339	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	3.559.174	<u>50.727.134</u>	<u>3.867.111</u>	From 1-3 months
Sub-jumlah		<u>118.991.475</u>		<u>66.434.719</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>9.692.669.017</u>		<u>6.505.297.602</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	5,94%	6,78%	1 month
2 bulan	6,13%	7,28%	2 months
3 bulan	6,25%	7,02%	3 months
6 bulan	6,52%	7,39%	6 months
12 bulan	6,30%	7,01%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,18%	2,15%	1 month
3 bulan	1,00%	3,66%	3 months
6 bulan	1,50%	-	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp233.661.779 dan Rp439.489.416.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of 31 December 2021 and 2020, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp233,661,779 and Rp439,489,416, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2021		2020	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Giro		-		501.626
Mata uang asing				Current accounts
Dolar Amerika Serikat				Foreign currency
Giro		-	22.013	United States Dollar
<i>Call money</i>		-	1.800.000	Current accounts
Deposito	16.913.000	<u>241.052.533</u>	8.448.000	<i>Call money</i>
Sub-jumlah		<u>241.052.533</u>		Time deposit
Sub-jumlah pihak berelasi				Sub-total
(Catatan 30)		<u>241.052.533</u>		Sub-total related parties
				(Notes 30)
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka		330.174.087		Time deposits
Giro		128.506.526		Current accounts
Tabungan		<u>45.499.895</u>		Saving accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		<u>504.180.508</u>		Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		<u>745.233.041</u>		Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,73%	4,61%	Current accounts
Tabungan	3,35%	3,20%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	4,88%	6,23%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	5,16%	6,13%	Time deposit 3 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	-	0,35%	Current account
<i>Call money</i>	-	1,32%	<i>Call money</i>
Deposito 8 bulan	-	1,89%	Time deposit 8 months
Deposito 11 bulan	-	2,23%	Time deposit 11 months
Deposito 12 bulan	2,09%	2,40%	Time deposit 12 months

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2021 and 2020, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan Pasal 21	736.812	670.346	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	5.300.311	7.756.305	<i>Income tax Articles 23/4(2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	1.583.018	2.977.205	<i>Income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 19b)	352.295	1.779.480	<i>Income tax Article 29 (Note 19b)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.628	2.225	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah utang pajak	<u>7.975.064</u>	<u>13.185.561</u>	<i>Total taxes payable</i>

b. Beban pajak

	2021	2020	
Kini	20.331.189	21.526.850	<i>Current</i>
Tangguhan	1.048.774	1.041.374	<i>Deferred</i>
Beban pajak, neto	<u>21.379.963</u>	<u>22.568.224</u>	<i>Tax expense, net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	101.542.031	89.554.695	<i>Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban promosi	1.811.432	1.182.886	<i>Promotion expense</i>
Beban telepon	326.910	274.611	<i>Telephone expense</i>
Beban pajak lainnya	174.778	28.429	<i>Other tax expense</i>
Beban non-operasional	55.517	187.389	<i>Non-operating expenses</i>
Beban operasional	36.650	39.865	<i>Operating expenses</i>
Natura	16.397	22.361	<i>Natura</i>
Penghapusan kredit yang diberikan	-	208.553	<i>Loans write off</i>
Sub-jumlah	<u>2.421.684</u>	<u>1.944.094</u>	<i>Sub-total</i>

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2021	2020	
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan imbalan kerja	(10.343.437)	7.717.887	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	(2.115.573)	(1.350.355)	Fixed assets
Aset hak guna	384.471	-	Right -of-use assets
Aset takberwujud	58.265	(342.097)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>467.056</u>	<u>325.094</u>	Provision of allowance for impairment losses
Sub-jumlah	<u>(11.549.218)</u>	<u>6.350.529</u>	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>92.414.497</u>	<u>97.849.318</u>	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	20.331.189	21.526.850	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	<u>(19.978.894)</u>	<u>(19.747.370)</u>	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 19a)	<u>352.295</u>	<u>1.779.480</u>	Under payment of corporate income tax (Note 19a)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak	101.542.031	89.554.695	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	22.339.247	19.702.033	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	532.770	427.700	Tax effect on permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	<u>(1.492.054)</u>	<u>2.438.491</u>	Tax effect on change in tax rate
Beban pajak, neto	<u>21.379.963</u>	<u>22.568.224</u>	Tax expense, net

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2021. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2020.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (Continued)

b. Tax expense (Continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follows (Continued):

	2021	2020	
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan imbalan kerja	(10.343.437)	7.717.887	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	(2.115.573)	(1.350.355)	Fixed assets
Aset hak guna	384.471	-	Right -of-use assets
Aset takberwujud	58.265	(342.097)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>467.056</u>	<u>325.094</u>	Provision of allowance for impairment losses
Sub-jumlah	<u>(11.549.218)</u>	<u>6.350.529</u>	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>92.414.497</u>	<u>97.849.318</u>	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	20.331.189	21.526.850	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	<u>(19.978.894)</u>	<u>(19.747.370)</u>	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 19a)	<u>352.295</u>	<u>1.779.480</u>	Under payment of corporate income tax (Note 19a)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak	101.542.031	89.554.695	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	22.339.247	19.702.033	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	532.770	427.700	Tax effect on permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	<u>(1.492.054)</u>	<u>2.438.491</u>	Tax effect on change in tax rate
Beban pajak, neto	<u>21.379.963</u>	<u>22.568.224</u>	Tax expense, net

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2021 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2021 annual tax return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2020 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2020 SPT.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021
Aset tetap	(612.922)	-	(465.426)	(1.078.348)
Cadangan kerugian penurunan nilai	72.540	-	102.752	175.292
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	30.622	-	30.622
Aset tak berwujud	(204.502)	-	12.818	(191.684)
Aset hak guna	-	-	84.584	84.584
Liabilitas imbalan kerja	<u>15.896.915</u>	<u>(62.420)</u>	<u>(783.502)</u>	<u>15.050.993</u>
Jumlah	<u>15.152.031</u>	<u>(31.798)</u>	<u>(1.048.774)</u>	<u>14.071.459</u>

	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of 31 December 2019	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020
Aset tetap	(95.408)	(231.885)	(285.629)	(612.922)
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.158	-	71.382	72.540
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	89.036	(89.036)	-	-
Aset tak berwujud	(146.864)	-	(57.638)	(204.502)
Liabilitas imbalan kerja	<u>16.513.520</u>	<u>152.884</u>	<u>(769.489)</u>	<u>15.896.915</u>
Jumlah	<u>16.361.442</u>	<u>(168.037)</u>	<u>(1.041.374)</u>	<u>15.152.031</u>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (Continued)

c. Deferred tax assets

Movement of deferred tax assets for 2021 are as follow:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	
Aset tetap	(465.426)	(1.078.348)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	102.752	175.292	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	30.622	Decrease on changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	12.818	(191.684)	Intangible assets
Aset hak guna	84.584	84.584	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	(783.502)	15.050.993	Employee benefits liabilities
Jumlah	(1.048.774)	14.071.459	Total

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	
Aset tetap	(285.629)	(612.922)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	71.382	72.540	Allowance for impairment losses
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	-	Decrease on changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(57.638)	(204.502)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	(769.489)	15.896.915	Employee benefits liabilities
Jumlah	(1.041.374)	15.152.031	Total

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

d. Change in tax rate

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2021	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 36a)	68.413.602	79.040.768
Akrual bunga	24.763.326	21.108.391
Liabilitas sewa	13.272.695	-
Cadangan kesejahteraan karyawan	775.478	537.127
Setoran jaminan	2.625.360	799.553
Pendapatan bunga diterima di muka	588.777	842.175
Lain-lain	28.579.486	5.027.538
Sub-jumlah	139.018.724	107.355.552
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Akrual bunga	18.489	263.510
Lain-lain	1.858	26.487
Sub-jumlah		289.997
Yuan China		
Lain-lain		111
Sub-jumlah		239
Jumlah liabilitas lain-lain	139.308.721	107.638.032

21. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (Continued)

d. Change in tax rate (Continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

20. OTHER LIABILITIES

	2020	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		
Employee benefits (Note 36a)	79.040.768	Employee benefits (Note 36a)
Accrued interest	21.108.391	Accrued interest
Lease liability	-	Lease liability
Allowance for employee welfare		Allowance for employee welfare
Guarantee deposits	537.127	Guarantee deposits
Unearned interest income	799.553	Unearned interest income
Others	842.175	Others
Sub-total	5.027.538	Sub-total
Foreign currency		
United States Dollar		
Accrued interest	240.389	Accrued interest
Others	41.852	Others
Sub-total	282.241	Sub-total
Chinese Yuan		
Others	239	Others
Sub-total	239	Sub-total
Total other liabilities	107.638.032	Total other liabilities

21. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

As of 31 December 2021 and 2020, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	2021	
				Shareholders	Share with Collective Certificate
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>					
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo	
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion	
<u>Saham umum</u>					<u>Public Share</u>
PT. Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT. Alim Investindo	
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus	
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra	
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa	
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita	
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi	
PT. Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	PT. Maspion	
Kasikornbank Public Company	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company	
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni	
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati	
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	247.577.433	5,56%	24.757.743		<u>Public (ownership below 5%, each)</u>
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154		Total
<hr/>					
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	2020	
				Shareholders	Share with Collective Certificate
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>					
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo	
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion	
<u>Saham umum</u>					<u>Public Share</u>
PT. Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT. Alim Investindo	
PT. Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	PT. Maspion	
Kasikornbank Public Company	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company	
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus	
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra	
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa	
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita	
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi	
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong	
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni	
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati	
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	247.494.933	5,56%	24.749.493		<u>Public (ownership below 5%, each)</u>
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154		Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp33.325.962.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum		<i>Additional paid-in capital due to Intial Public offering in 2013</i>
Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	<i>Share issuance cost</i>
Biaya emisi saham	(10.722.143)	
Sub-jumlah	158.677.857	<i>Sub-total</i>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran		<i>Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b)</i>
Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769	<i>Share issuance cost</i>
Biaya emisi saham	(3.938.608)	
Saldo 31 Desember 2021	296.930.018	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on 31 August 2021, as covered in Notarial Deed No. 107 dated 31 August 2020, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended 31 December 2020 for cash dividends amounting to Rp33,325,962.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital until 31 December 2021 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenси dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah		
Inkaso yang belum terselesaikan	11.270.447	18.875.112
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.249.480.241	667.312.608
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.150.000	-
Inkaso yang belum terselesaikan	<u>11.270.447</u>	<u>18.162.374</u>
Sub-jumlah	<u>1.271.900.688</u>	<u>685.474.982</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.653.808	37.823.397
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	400.000	5.701.000
Sub-jumlah	<u>43.524.397</u>	<u>43.524.397</u>
Yuan China		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	259.900
Sub-jumlah	<u>43.524.397</u>	<u>558.853</u>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.315.425.085</u>	<u>5.138.362</u>
Jumlah liabilitas komitmen, bersih	<u>1.304.154.638</u>	<u>671.738.232</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjenси		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	35.851.894	44.294.048
Liabilitas kontinjenси		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Transaksi perdagangan dalam negeri	16.294.100	19.100.000
Performance bonds	15.688.500	11.199.497
Advance payment bonds	4.764.496	-
Bid bonds	5.200.000	1.150.500
Jumlah liabilitas kontinjenси	<u>41.947.096</u>	<u>31.449.997</u>
Jumlah liabilitas (tagihan) kontinjenси, bersih	<u>6.095.202</u>	<u>(12.844.051)</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenси, bersih	<u>1.310.249.840</u>	<u>658.894.181</u>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2020	COMMITMENTS
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Commitment receivables Rupiah
Outstanding bills not yet cleared	18.875.112	Outstanding bills not yet cleared
Commitment liabilities Rupiah	667.312.608	Commitment liabilities Rupiah
Unused loan facilities	-	Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Outstanding bills not yet cleared	18.162.374	Outstanding bills not yet cleared
Sub-total	685.474.982	Sub-total
Foreign currency		
United States Dollar		
Unused loan facilities	1.383.134	Unused loan facilities
Outstanding irrevocable letters of credit	3.196.375	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-total	4.579.509	Sub-total
Chinese Yuan		
Outstanding irrevocable letters of credit	558.853	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-total	5.138.362	Sub-total
Total commitment liabilities	690.613.344	Total commitment liabilities
Total commitment liabilities, net	671.738.232	Total commitment liabilities, net
CONTINGENCIES		
Contingent receivables Rupiah		
Interest income on non performing assets		
Contingent liabilities Rupiah		
Bank guarantees issued in the form of:		
Custom bonds	19.100.000	Custom bonds
Performance bonds	11.199.497	Performance bonds
Advance payment bonds	-	Advance payment bonds
Bid bonds	1.150.500	Bid bonds
Total contingent liabilities	31.449.997	Total contingent liabilities
Total contingent liabilities (receivables), net	(12.844.051)	Total contingent liabilities (receivables), net
Total commitment and contingent liabilities, net	658.894.181	Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
KOMITMEN			<i>COMMITMENTS</i>
Tagihan komitmen			<i>Commitment receivables</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	-	712.738	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)	6.250.000	3.209.320	<i>Unused loan facilities (Note 30)</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 30)	-	558.853	<i>Outstanding irrevocable letter of credit (Note 30)</i>
Sub-jumlah	<u>6.250.000</u>	<u>3.768.173</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah liabilitas komitmen, neto	<u>6.250.000</u>	<u>3.055.435</u>	<i>Total commitment liabilities, net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
KOMITMEN			<i>COMMITMENTS</i>
Tagihan komitmen			<i>Commitment receivables</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	11.270.447	18.162.374	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.281.053.638	665.486.422	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	16.851.000	3.196.375	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	<u>11.270.447</u>	<u>18.162.374</u>	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.309.175.085</u>	<u>686.845.171</u>	<i>Total commitment liabilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen, neto	<u>1.297.904.638</u>	<u>668.682.797</u>	<i>Total commitment liabilities, net</i>
KONTINJENSI			<i>CONTINGENCIES</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	35.851.894	44.294.048	<i>Interest income on non performing assets</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diberikan	<u>41.947.096</u>	<u>31.449.997</u>	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah liabilitas (tagihan) kontinjensi, neto	<u>6.095.202</u>	<u>(12.844.051)</u>	<i>Total contingent liabilities (receivables), net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	<u>1.303.999.840</u>	<u>655.838.746</u>	<i>Total commitments and contingent liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	<u>1.310.249.840</u>	<u>658.894.181</u>	<i>Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp644.775 dan Rp178.952 (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

24. PENDAPATAN BUNGA

	2021	2020
Kredit yang diberikan	741.111.134	564.904.275
Efek-efek	121.430.923	43.730.223
Penempatan pada Bank Indonesia	34.487.116	18.589.383
Penempatan pada bank lain	324.400	2.165.643
Lain-lain	<u>3.643.640</u>	<u>1.030.390</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>900.997.213</u>	<u>630.419.914</u>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The allowance for impairment losses established on 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp644,775 and Rp178,952 (Note 20).

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

24. INTEREST INCOME

	2021	2020	
Kredit yang diberikan	741.111.134	564.904.275	Loans
Efek-efek	121.430.923	43.730.223	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	34.487.116	18.589.383	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	324.400	2.165.643	Placements with other banks
Lain-lain	<u>3.643.640</u>	<u>1.030.390</u>	Others
Jumlah pendapatan bunga	<u>900.997.213</u>	<u>630.419.914</u>	Total interest income

25. BEBAN BUNGA

	2021	2020	
Deposito berjangka	531.277.635	334.538.427	Time deposits
Tabungan	14.801.769	17.282.478	Savings accounts
Giro	27.511.222	14.863.947	Current accounts
Simpanan dari bank lain	28.014.398	22.209.108	Deposit from other banks
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	22.543.160	12.355.215	Government guarantees premiums (Note 37)
Lain-lain	<u>70</u>	<u>36.640</u>	Others
Jumlah beban bunga	<u>624.148.254</u>	<u>401.285.815</u>	Total interest expense

26. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

	2021	2020
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	92.540.857	89.132.792
Tunjangan lainnya	26.381.167	17.391.225
Tunjangan Hari Raya	7.226.456	6.267.093
Asuransi	<u>2.549.568</u>	<u>2.036.858</u>
Jumlah gaji dan tunjangan	<u>128.698.048</u>	<u>114.827.968</u>

25. INTEREST EXPENSE

	2021	2020	
Deposito berjangka	531.277.635	334.538.427	Time deposits
Tabungan	14.801.769	17.282.478	Savings accounts
Giro	27.511.222	14.863.947	Current accounts
Simpanan dari bank lain	28.014.398	22.209.108	Deposit from other banks
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	22.543.160	12.355.215	Government guarantees premiums (Note 37)
Lain-lain	<u>70</u>	<u>36.640</u>	Others
Jumlah beban bunga	<u>624.148.254</u>	<u>401.285.815</u>	Total interest expense

26. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

	2021	2020	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	92.540.857	89.132.792	Salaries, wages and employee benefits (Note 36)
Tunjangan lainnya	26.381.167	17.391.225	Other allowance
Tunjangan Hari Raya	7.226.456	6.267.093	Holiday allowance
Asuransi	<u>2.549.568</u>	<u>2.036.858</u>	Insurance
Jumlah gaji dan tunjangan	<u>128.698.048</u>	<u>114.827.968</u>	Total salaries and allowances

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
<i>Outsourcing</i>	14.505.627	12.227.721	<i>Outsourcing</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	9.034.956	8.510.507	<i>Office supplies and printed materials</i>
Penyusutan (Catatan 13)	8.844.643	8.276.703	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Keamanan	8.455.691	8.608.708	<i>Security</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	7.493.769	6.932.616	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Biaya barang jaminan dikuasai	6.336.588	437.334	<i>Cost of foreclosed collateral</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6.191.962	6.035.318	<i>Maintenance and service</i>
Biaya transaksi ATM	5.600.487	5.716.253	<i>Transaction fee of ATM</i>
Listrik, air dan gas	3.513.793	3.505.376	<i>Electricity, water and gas</i>
Piranti lunak	3.436.552	2.645.095	<i>Software</i>
Sewa	2.816.734	1.273.934	<i>Rental</i>
Penyusutan aset hak guna	2.726.859	1.193.932	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Iklan dan promosi	2.421.538	2.315.867	<i>Advertising and promotion</i>
Pendidikan	1.826.264	1.733.309	<i>Education</i>
Bahan bakar	1.671.955	1.433.879	<i>Fuel</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	1.621.027	1.368.387	<i>Amortization of intangible assets (Note 14)</i>
Telepon dan faksimili	1.519.017	1.498.664	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	1.303.148	1.376.806	<i>Insurance</i>
Bunga atas liabilitas sewa	1.024.073	-	<i>Interest on lease liability</i>
Administrasi	399.501	434.045	<i>Administration</i>
Lain-lain	4.612.168	10.619.417	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>95.356.352</u>	<u>86.143.871</u>	<i>Total general and administrative expenses</i>

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp98.461 dan Rp86.154 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp98,461 and Rp86,154 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO

	2021	2020	
Pendapatan non-operasional			<i>Non-operating income</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	631.956	1.193.835	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)</i>
Lain-lain	<u>379.752</u>	<u>1.850.926</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan non-operasional	1.011.708	3.044.761	<i>Total non-operating income</i>
Beban non-operasional			<i>Non-operating expenses</i>
Denda-denda	(65.800)	(9.967)	<i>Penalty</i>
Lain-lain	(112.407)	(187.390)	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	<u>(178.207)</u>	<u>(197.357)</u>	<i>Total non-operating expenses</i>
Jumlah pendapatan non-operasional, neto	<u>833.501</u>	<u>2.847.404</u>	<i>Total non-operating income, net</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	80.162.068	66.986.471	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	<u>4.443.462</u>	<u>4.443.462</u>	<i>Weighted average number of shares (full amount)</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>18,04</u>	<u>15,08</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Manajemen Kunci/Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Guna Investindo	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Sewa menyewa/ <i>Lease</i> Giro pada bank lain/ <i>Current account with other bank</i> Simpanan pada bank lain/ <i>Deposit from other bank</i>
Alim Markus	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Mulia Sasta	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Prakasa	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Puspita	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Gunardi Go	Pemegang saham/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Aneka Kabel	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Anugrah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Citra maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Sewa menyewa/ <i>Lease</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Lanjutan):

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Aliminium Industri	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indalex	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion QQ Heisei	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion QQ Ishizuka	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion QQ Maspion Square	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion QQ Smoci	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Maspion QQ SMTPI	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion QQ Srithai	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion Transindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	<i>Letter of Credit</i>
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Trisula Pack Indah	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Srijanti	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	ASSETS
ASET			
Giro pada bank lain (Catatan 6)	9.700.013	190.793	Current account with other bank (Note 6)
Kredit yang diberikan			Loans
Pemegang saham	112.981.844	100.981.811	Shareholder
Grup pemegang saham	5.010.274	44.817.498	Group's shareholder
Manajemen kunci dan keluarganya	<u>600.636</u>	<u>464.682</u>	Key management and their family members
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 10i)	<u>118.592.754</u>	<u>146.263.991</u>	Sub-total loans (Note 10i)
Jumlah	<u>128.292.767</u>	<u>146.454.784</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,90%</u>	<u>1,45%</u>	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 17)	309.346.826	359.971.737	Deposits from customers (Note 17)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	<u>241.052.533</u>	<u>144.795.315</u>	Deposits from other banks (Note 18)
Jumlah	<u>550.399.359</u>	<u>504.767.052</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4,27%</u>	<u>5,72%</u>	Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.250.000 dan Rp3.055.435 (Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	2021	2020	ASSETS
ASSETS			
Current account with other bank (Note 6)			Loans
Shareholder			Group's shareholder
Group's shareholder			Key management
Key management			and their family members
Sub-total loans (Note 10i)			
Total			
Percentage of total assets			
LIABILITIES			LIABILITIES
Deposits from customers (Note 17)			
Deposits from other banks (Note 18)			
Total			
Percentage of total liabilities			

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Commitments and contingencies

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp6,250,000 and Rp3,055,435, respectively (Note 23). As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.998.374	1.655.330	<i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance)</i>
Fasilitas lain-lain	668.392	665.110	<i>Other facilities</i>
Jumlah (Catatan 26)	<u>4.666.766</u>	<u>2.320.440</u>	<i>Total (Note 26)</i>
 Direksi			 <i>Board of Directors</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	10.161.931	8.045.816	<i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance)</i>
Fasilitas lain-lain	2.818.237	2.797.440	<i>Other facilities</i>
Jumlah (Catatan 26)	<u>12.980.168</u>	<u>10.843.256</u>	<i>Total (Note 26)</i>
 Manajemen kunci lainnya			 <i>Other key management</i>
 Jumlah kompensasi manajemen kunci	 <u>38.946.219</u>	 <u>31.849.415</u>	 <i>Total compensation of key management</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Konvensional, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

31. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Conventional Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	2021								<i>Interest income (expense), net</i>
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (bebannya) bunga neto	109.335.426	(4.668.281)	16.650.200	170.783.585	14.268.545	(13.442.062)	(16.078.454)	276.848.959	<i>Interest income (expense), net</i>
Beban operasional lainnya, neto	(29.749.078)	(4.856.764)	(18.285.307)	(101.071.602)	(5.457.420)	(4.887.163)	(11.833.095)	(176.140.429)	<i>Other operating expense, net</i>
Pendapatan (bebannya) non- operasional, neto	18.220	(7.345)	497	828.295	(746)	350	(5.770)	833.501	<i>Non-operating income (expense), net</i>
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	79.604.568	(9.532.390)	(1.634.610)	70.540.278	8.810.379	(18.328.875)	(27.917.319)	101.542.031	<i>Total external income (expense)</i>
Pendapatan (bebannya) antar area	(52.121.675)	12.100.657	(3.675.043)	(6.868.795)	(6.563.684)	17.416.315	39.712.225	-	<i>Inter-area income (expense)</i>
Jumlah pendapatan (bebannya) area	27.482.893	<u>2.568.267</u>	(5.309.653)	<u>63.671.483</u>	<u>2.246.695</u>	(912.560)	<u>11.794.906</u>	<u>101.542.031</u>	<i>Total area income (expense)</i>
Kredit yang diberikan, neto	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	<i>Loans, net</i>
Aset tetap, neto	94.874.568	15.906.301	35.075.629	241.740.559	10.419.386	9.159.305	13.811.228	420.986.976	<i>Fixed assets, net</i>
Jumlah aset	2.487.225.529	404.341.955	609.557.058	8.649.080.374	148.466.354	411.049.902	1.524.637.412	14.234.358.584	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	2.459.742.637	401.773.688	614.866.711	7.355.739.983	146.219.659	411.962.462	1.512.842.505	12.903.147.645	<i>Total liabilities</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini (lanjutan):

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below (continued):

	2020							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (bebannya) bunga neto	57.171.515	(687.043)	20.987.864	136.524.490	17.231.841	(13.158.183)	11.063.615	229.134.099
Beban operasional lainnya, neto	(21.435.098)	(5.048.397)	(12.161.574)	(85.303.413)	(5.338.997)	(4.033.100)	(9.106.229)	(142.426.808)
Pendapatan (bebannya) non- operasional, neto	495.264	(6.590)	132.062	2.066.651	71.840	(480)	88.657	2.847.404
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	36.231.681	(5.742.030)	8.958.352	53.287.728	11.964.684	(17.191.763)	2.046.043	89.554.695
Pendapatan (bebannya) antar area	(40.628.340)	5.842.300	(14.681.440)	35.488.205	(12.520.796)	18.766.252	7.733.819	-
Jumlah pendapatan (bebannya) area	(4.396.659)	100.270	(5.723.088)	88.775.933	(556.112)	1.574.489	9.779.862	89.554.695
Kredit yang diberikan, neto	1.872.165.952	150.394.447	510.851.108	3.580.226.478	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442
Aset tetap, neto	96.138.431	16.206.303	35.795.088	244.592.790	14.142.310	12.496.643	13.999.543	433.371.108
Jumlah aset	1.478.694.783	265.698.711	557.949.036	6.388.964.377	120.788.490	319.057.141	979.367.153	10.110.519.691
Jumlah liabilitas	1.483.091.442	265.598.441	563.672.124	5.105.481.047	121.344.603	317.482.651	969.587.290	8.826.257.598

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana
antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Sumber Daya Manusia, IT Steering Committee, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2021 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2021 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the "*low to moderate*" composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk mitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan cash margin.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) Physical collateral, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) Financial collateral, such as time deposits and cash margin.
- c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be used in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	2021							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	421.420.858	-	-	-	421.420.858
Giro pada bank lain	-	-	3.005.894	273.711.176	-	-	-	276.717.070
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170
Efek-efek	-	-	-	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	613.398.891	-	-	-	613.398.891
Kredit yang diberikan	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054
Bunga yang akan diterima	13.732.388	614.005	1.423.606	43.411.031	789.876	238.887	2.097.505	62.307.298
Jumlah	2.977.443.580	152.606.623	500.368.987	8.743.574.144	183.783.590	68.583.803	539.875.168	13.166.235.895

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DESEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2021 and 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts
with other banks
Placement with Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Securities purchased under
agreements to resell
Loans
Interest receivables
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

	2020							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	245.752.629	-	-	-	245.752.629
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	3.490	141.802.899	-	-	-	141.806.389
Efek-efek	-	-	-	690.789.853	-	-	-	690.789.853
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	715.192.869	-	-	-	715.192.869
Kredit yang diberikan	1.872.165.952	150.394.448	510.851.108	3.580.226.477	218.208.951	30.327.396	518.312.110	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	9.175.845	623.409	2.390.731	25.219.784	826.545	125.240	2.098.511	40.460.065
Jumlah	1.881.341.797	151.017.857	513.245.329	5.922.022.663	219.035.496	30.452.636	520.410.621	9.237.526.399

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2021 and 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	207.792.552	6.893.509	159.051.199	748.158.174	40.415.644	14.413.974	110.578.586	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	20.452.996	1.100.000	350.000	11.150.000	4.500.000	-	4.394.100	41.947.096
Jumlah	228.245.548	7.993.509	159.401.199	759.308.174	44.915.644	14.413.974	114.972.686	1.329.250.734

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

	2020							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	122.303.805	5.374.481	56.487.253	380.049.411	22.792.973	18.997.355	62.690.464	668.695.742
Bank garansi yang diberikan	9.325.000	3.100.000	1.400.000	7.624.997	4.300.000	2.700.000	3.000.000	31.449.997
Jumlah	131.628.805	8.474.481	57.887.253	387.674.408	27.092.973	21.697.355	65.690.464	700.145.739

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	276.717.070	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	1.523.446	6.658.129.185	1.537.006.423	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	30.010.921	13	26.469.285	5.827.079	62.307.298	Interest receivables
Jumlah	4.660.563.394	278.240.529	6.684.598.470	1.542.833.502	13.166.235.895	Total

	2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	141.806.389	-	-	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	660.803.353	29.986.500	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	-	5.224.622.533	1.655.863.909	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	10.225.675	12.661	23.522.525	6.699.204	40.460.065	Interest receivables
Jumlah	2.155.012.678	171.805.550	5.248.145.058	1.662.563.113	9.237.526.399	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	4.976.554	849.512.648	432.814.436	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	-	-	33.372.096	8.575.000	41.947.096
Jumlah	-	4.976.554	882.884.744	441.389.436	1.329.250.734

	2020				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	401.667.102	267.028.640	668.695.742
Bank garansi yang diberikan	-	-	19.174.997	12.275.000	31.449.997
Jumlah	-	-	420.842.099	279.303.640	700.145.739

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	35.937.098	-	-	35.937.098	Rupiah
Mata uang asing	240.821.486	-	4.796	240.826.282	Foreign currencies
Jumlah	276.758.584	-	4.796	276.763.380	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.514)	-	(4.796)	(46.310)	Allowance for impairment losses
Neto	276.717.070	-	-	276.717.070	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Giro pada bank lain (Lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	26.488.509	-	-	26.488.509	Rupiah
Mata uang asing	115.339.164	-	5.130	115.344.294	Foreign currencies
Jumlah	141.827.673	-	5.130	141.832.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.284)	-	(5.130)	(26.414)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>141.806.389</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>141.806.389</u>	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	Placement with other bank
Jumlah	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.710.650.170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.710.650.170</u>	Net

	2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	660.803.353	-	-	660.803.353	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	30.000.000	Placement with other bank
Jumlah	690.803.353	-	-	690.803.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>690.789.853</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>690.789.853</u>	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Current accounts with other banks (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, these financial assets are assesed individually as well as collectively with the following details:

	2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	26.488.509	-	-	26.488.509	Rupiah
Mata uang asing	115.339.164	-	5.130	115.344.294	Foreign currencies
Jumlah	141.827.673	-	5.130	141.832.803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.284)	-	(5.130)	(26.414)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>141.806.389</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>141.806.389</u>	Net

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2021 and 2020, these financial assets are assesed individually as well as collectively with the following details:

	2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	Placement with other bank
Jumlah	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.710.650.170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.710.650.170</u>	Net

	2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	660.803.353	-	-	660.803.353	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	30.000.000	Placement with other bank
Jumlah	690.803.353	-	-	690.803.353	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	(13.500)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>690.789.853</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>690.789.853</u>	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.238.887.883	-	36.229.630	3.275.117.513	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.979.397.697	2.061.768	71.261.122	3.052.720.587	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	514.679.241	-	-	514.679.241	Accommodation, food and beverages
Jasa kesmasarakatan, sosial budaya dan hiburan	432.336.821	-	500.175	432.836.996	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	307.622.218	1.692.007	2.446.309	311.760.534	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	144.925.928	1.403.569	13.605.698	159.935.195	Households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	195.969.571	-	837.265	196.806.836	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	113.707.868	-	4.446.000	118.153.868	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	74.910.533	-	-	74.910.533	Health service and social activities
Jasa pendidikan	55.223.609	-	-	55.223.609	Education services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	20.894.190	-	3.210.440	24.104.630	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	5.677.364	-	-	5.677.364	Financial intermediaries
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.315.017	-	-	2.315.017	Personal services serving households
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and excavation
Perikanan	-	714.286	-	714.286	Fishery
Lain-lain	961.662	-	5.058.649	6.020.311	Others
Jumlah	8.088.772.012	5.871.630	137.595.288	8.232.238.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.537.077)	(495.097)	(22.547.702)	(35.579.876)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	8.076.234.935	5.376.533	115.047.586	8.196.659.054	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

	2020				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	2.394.832.448	4.060.427	73.804.910	2.472.697.785	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.527.522.009	4.463.979	27.902.710	2.559.888.698	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	465.610.019	-	20.386.887	485.996.906	Accommodation, food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	428.339.007	5.620.009	-	433.959.016	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	253.660.001	-	2.806.309	256.466.310	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	189.715.801	5.296.843	7.333.579	202.346.223	Households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	168.937.772	-	834.909	169.772.681	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	115.686.729	2.062.952	-	117.749.681	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.623.440	-	-	64.623.440	Health service and social activities
Jasa pendidikan	81.347.108	-	-	81.347.108	Education services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.099.436	-	-	19.099.436	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	26.293.036	-	-	26.293.036	Financial intermediaries
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	Personal services serving households
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and excavation
Perikanan	845.238	-	-	845.238	Fishery
Lain-lain	15.343.667	-	77	15.343.744	Others
Jumlah	6.753.118.121	21.504.210	133.069.381	6.907.691.712	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.583.417)	(2.533.570)	(17.088.283)	(27.205.270)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	6.745.534.704	18.970.640	115.981.098	6.880.486.442	Total, net

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Beginning balance
Penyisihan (pemulihian) tahun berjalan	5.459.076	(1.231.057)	4.145.812	8.373.831	Provision (recovery) during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	-	-	Write off during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance
Penurunan nilai individual	15.797.220	2.350.346	4.400.136	22.547.702	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	8.403.455	3.522.097	1.106.622	13.032.174	Collective impairment
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	11.537.439	2.119.884	(851.404)	12.805.919	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	-	(208.553)	(208.553)	<i>Write off during the year</i>
Selisih kurs	(13.605)	-	-	(13.605)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>18.740.824</u>	<u>7.103.500</u>	<u>1.360.946</u>	<u>27.205.270</u>	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	12.897.350	3.713.534	477.399	17.088.283	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	5.843.474	3.389.966	883.547	10.116.987	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	<u>18.740.824</u>	<u>7.103.500</u>	<u>1.360.946</u>	<u>27.205.270</u>	<i>Ending balance</i>

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

Aset	2021					<i>Assets</i>
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Giro pada Bank						<i>Current accounts with</i>
Indonesia	421.420.858	-	-	-	-	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	276.758.584	-	-	4.796	276.763.380	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank						<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	<i>and other banks</i>
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Modal kerja	5.896.754.921	51.089.447	88.113	109.116.840	6.057.049.321	<i>Working capital</i>
Investasi	1.995.751.006	3.668.995	-	9.814.102	2.009.234.103	<i>Investment</i>
Konsumsi	143.528.970	3.748.235	13.955	18.664.346	165.955.506	<i>Consumer</i>
Bunga yang akan diterima	59.168.636	-	3.199.363	-	62.367.999	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	<u>13.002.514.590</u>	<u>58.506.677</u>	<u>3.301.431</u>	<u>137.600.084</u>	<u>13.201.922.782</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.568.722)	(548.171)	(17.496)	(22.552.498)	(35.686.887)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>12.989.945.868</u>	<u>57.958.506</u>	<u>3.283.935</u>	<u>115.047.586</u>	<u>13.166.235.895</u>	<i>Net</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit) (Lanjutan):

Aset	2020					Assets	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Giro pada Bank						Current accounts with	
Indonesia	245.752.629	-	-	-	245.752.629	Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	141.827.673	-	-	5.130	141.832.803	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank						Placement with Bank Indonesia	
Indonesia dan bank lain	690.803.353	-	-	-	690.803.353	and other banks	
Efek-efek	715.192.869	-	-	-	715.192.869	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	-	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan						Loans	
Modal kerja	4.929.692.054	94.149.648	1.612.587	94.026.446	5.119.480.735	Working capital	
Investasi	1.473.621.549	64.690.819	499.363	31.709.279	1.570.521.010	Investment	
Konsumsi	189.421.817	20.818.846	115.648	7.333.656	217.689.967	Consumer	
Bunga yang akan diterima	38.434.583	-	2.091.328	-	40.525.911	Interest receivables	
Jumlah	8.947.784.679	179.659.313	4.318.926	133.074.511	9.264.837.429	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.446.836)	(2.677.006)	(93.775)	(17.093.413)	(27.311.030)	Less: Allowance for impairment losses	
Neto	8.940.337.843	176.982.307	4.225.151	115.981.098	9.237.526.399	Net	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

The credit quality are defined as follows:
High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (Lanjutan):

Tingkat tinggi (Lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. *Credit concentration risk (Continued)*

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (Continued)

- (b) *Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.*
- (c) *Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

Standard grade

- (a) *Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- (b) *Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.*
- (c) *Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021				Working capital Investment Consumer	Total
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days		
Modal kerja	36.066	32.780	19.267	-	88.113	
Investasi	-	-	-	-	-	
Konsumsi	7.964	5.991	-	-	13.955	
Jumlah	44.030	38.771	19.267	-	102.068	
	2020				Working capital Investment Consumer	Total
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days		
Modal kerja	886.516	120.656	605.415	-	1.612.587	
Investasi	266.578	11.432	221.353	-	499.363	
Konsumsi	63.180	30.139	22.329	-	115.648	
Jumlah	1.216.274	162.227	849.097	-	2.227.598	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2021 and 2020:

	2020				Working capital Investment Consumer	Total
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days		
Modal kerja	886.516	120.656	605.415	-	1.612.587	
Investasi	266.578	11.432	221.353	-	499.363	
Konsumsi	63.180	30.139	22.329	-	115.648	
Jumlah	1.216.274	162.227	849.097	-	2.227.598	

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021							
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand/ Thailand Bath
	%	%	%	%	%	%	%	%
Aset								
Giro pada								
Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,65%	0,00%	0,00% - 0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penempatan pada								
Bank Indonesia dan bank lain	2,73% - 3,55%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,50% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek								
yang dibeli dengan								
janji dijual kembali	2,98% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	6,50% - 15,00%	4,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari								
nasabah	0,00% - 7,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari								
bank lain	0,00% - 5,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020: (Continued)

	2020							
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand/ Thailand Bath
	%	%	%	%	%	%	%	%
Aset								
Giro pada								
Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,15% - 0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penempatan pada								
Bank Indonesia dan bank lain	3,00% - 5,75%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	5,70% - 6,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek								
yang dibeli dengan								
janji dijual kembali	3,35% - 7,75%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	4,25% - 15,00%	4,75% - 7,00%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari								
nasabah	0,00% - 10,00%	0,00% - 3,75%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari								
bank lain	0,00% - 7,00%	0,10% - 2,68%	-	-	-	-	-	-

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

	2021					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but less than 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						<i>Financial Assets</i>
Kas	-	-	-	95.180.419	95.180.419	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	349.926.255	-	-	71.494.603	421.420.858	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	217.950.639	-	-	58.766.431	276.717.070	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank						<i>Placement with Bank</i>
Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	<i>Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	-	1.885.082.554	-	-	1.885.082.554	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	8.187.969.145	-	8.606.874	83.035	8.196.659.054	<i>Loans</i>
Bunga yang akan diterima	-	-	-	62.307.298	62.307.298	<i>Interest receivables</i>
Jumlah aset keuangan	11.079.895.100	1.885.082.554	8.606.874	287.831.786	13.261.416.314	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas Keuangan						<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas segera	-	-	-	6.386.092	6.386.092	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah						<i>Deposits from customers</i>
Giro	1.090.160.210	-	-	-	1.090.160.210	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.221.415.500	-	-	-	1.221.415.500	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	8.882.496.934	810.172.083	-	-	9.692.669.017	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	745.233.041	-	-	-	745.233.041	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	69.661.567	69.661.567	<i>Other liabilities*)</i>
Jumlah liabilitas keuangan	11.939.305.685	810.172.083	-	76.047.659	12.825.525.427	<i>Total financial liabilities</i>
Gap repricing suku bunga, neto	(859.410.585)	1.074.910.471	8.606.874	211.784.127	435.890.887	<i>Net interest repricing gap</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (Lanjutan):

2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	94.867.114	94.867.114	Cash
Giro pada Bank Indonesia	234.722.116	-	-	11.030.513	245.752.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	114.214.415	-	-	27.591.974	141.806.389	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	690.789.853	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	715.192.869	-	-	715.192.869	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	523.038.152	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6.871.292.468	-	9.185.474	8.500	6.880.486.442	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	40.460.065	40.460.065	Interest receivables
Jumlah aset keuangan	<u>8.247.668.454</u>	<u>901.581.419</u>	<u>9.185.474</u>	<u>173.958.166</u>	<u>9.332.393.513</u>	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	5.327.546	5.327.546	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Giro	682.791.610	-	-	-	682.791.610	Deposits from customers Current accounts
Tabungan	1.016.755.247	-	550.438	-	1.017.305.685	Savings accounts
Deposito berjangka	6.047.240.106	458.057.496	-	-	6.505.297.602	Time deposits
Simpanan dari bank lain	494.711.562	-	-	-	494.711.562	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain*)	-	-	-	27.576.137	27.576.137	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas keuangan	<u>8.241.498.525</u>	<u>458.057.496</u>	<u>550.438</u>	<u>32.903.683</u>	<u>8.733.010.142</u>	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	<u>6.169.929</u>	<u>443.523.923</u>	<u>8.635.036</u>	<u>141.054.483</u>	<u>599.383.371</u>	Net interest repricing gap

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk pararel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2021.

	2021		
	Perubahan Persentase/ <i>Percentage Change</i>	Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	0,50%	30.425.114	Rupiah

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 34).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2021.

	2021		
	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>		
Rupiah	0,50%	30.425.114	Rupiah

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 34).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

	2021					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASSET						
Kas	95.180.419	-	-	-	-	95.180.419
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	-	421.420.858
Giro pada bank lain	276.717.070	-	-	-	-	276.717.070
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	-	1.710.650.170
Efek-efek	-	-	-	-	1.885.082.554	1.885.082.554
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	-	613.398.891
Kredit yang diberikan	325.013.858	953.775.382	1.567.899.977	2.722.645.554	2.627.324.283	8.196.659.054
Bunga yang akan diterima	37.583.471	11.029.326	13.694.501	-	-	62.307.298
Jumlah aset	3.479.964.737	964.804.708	1.581.594.478	2.722.645.554	4.512.406.837	13.261.416.314
LIABILITAS						
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092
Simpanan dari nasabah	8.659.970.623	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.004.244.727
Simpanan dari bank lain	498.558.258	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.233.041
Liabilitas lain-lain*)	43.324.112	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	69.661.567
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427
Aset (liabilitas), neto	(5.724.460.558)	(1.601.587.702)	934.106.844	2.329.672.639	4.498.159.664	435.890.887
	2020					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASSET						
Kas	94.867.114	-	-	-	-	94.867.114
Giro pada Bank Indonesia	245.752.629	-	-	-	-	245.752.629
Giro pada bank lain	141.806.389	-	-	-	-	141.806.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	690.789.853	-	-	-	-	690.789.853
Efek-efek	-	-	-	-	715.192.869	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	336.649.602	186.388.550	-	-	-	523.038.152
Kredit yang diberikan	361.850.221	981.185.704	1.015.154.057	2.433.025.211	2.089.271.249	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	30.234.390	5.316.326	4.909.349	-	-	40.460.065
Jumlah aset	1.901.950.198	1.172.890.580	1.020.063.406	2.433.025.211	2.804.464.118	9.332.393.513
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546
Simpanan dari nasabah	6.210.669.459	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.205.394.897
Simpanan dari bank lain	374.017.162	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	494.711.562
Liabilitas lain-lain*)	23.407.934	269.572	2.400.551	836.353	661.727	27.576.137
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142
Aset (liabilitas), neto	(4.707.637.882)	(368.229.287)	585.825.870	2.285.761.849	2.803.662.821	599.383.371

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

	2021					LIABILITIES
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092 Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	8.684.154.715	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.028.428.819 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	499.227.050	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.901.833 Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain*)	18.471.228	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	44.808.683 Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427 Total liabilities

	2020					LIABILITIES
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546 Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.231.073.949	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.225.799.387 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	374.782.327	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	495.476.727 Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain*)	2.238.279	269.572	2.400.551	836.353	661.727	4.406.482 Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142 Total liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2020					LIABILITIES
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas segera	1.493.525	2.435.767	1.377.585	20.669	-	5.327.546 Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.231.073.949	1.536.414.528	379.879.400	78.291.940	139.570	8.225.799.387 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	374.782.327	2.000.000	50.580.000	68.114.400	-	495.476.727 Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain*)	2.238.279	269.572	2.400.551	836.353	661.727	4.406.482 Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	6.609.588.080	1.541.119.867	434.237.536	147.263.362	801.297	8.733.010.142 Total liabilities

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi Legal Corporate. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi Special Asset Management.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (Continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. *Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. *Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. *Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.*

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko reputasi (Lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	13,69%
NPL bruto	1,67%
NPL neto	1,40%
Giro wajib minimum (Rupiah)	3,55%
Giro wajib minimum (valas)	4,59%
Penyangga likuiditas makroprudensial	21,32%
Posisi Devisa Neto (PDN)	3,36%

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Reputation risk (Continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Capital Adequacy Ratio (CAR)	16,53%	
NPL gross	1,93%	
NPL net	1,68%	
Minimum statutory reserve (Rupiah)	3,05%	
Minimum statutory reserve (Foreign currency)	6,44%	
Macropredential liquidity reserve	16,29%	
Net open positon	0,41%	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Modal			<i>Capital</i>
Tier I	1.258.746.647	1.240.700.970	Tier I
Tier II	<u>82.284.257</u>	<u>63.993.846</u>	Tier II
Jumlah modal	<u>1.341.030.904</u>	<u>1.304.694.816</u>	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	9.222.127.959	7.362.946.187	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	44.101.821	5.248.242	<i>Risk weighted assets for market risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	<u>528.903.517</u>	<u>525.271.014</u>	<i>Risk weighted assets for operating risk</i>
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	<u>9.795.133.297</u>	<u>7.893.465.443</u>	<i>Total risk weighted asset</i>
Rasio KPMM sesuai profil risiko	<u>9,88%</u>	<u>9,75%</u>	<i>Minimum CAR according to risk profile</i>
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			<i>Allocation of minimum capital adequacy ratio</i>
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	9,04%	8,94%	<i>Common equity tier 1 (CET-1)</i>
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	<i>Additional equity tier 1 (AT-1)</i>
Modal pelengkap tier 2	0,84%	0,81%	<i>Supplementary equity tier 2</i>
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	12,85%	15,72%	<i>Common equity ratio tier 1 (CET-1)</i>
Rasio KPMM tier 1	12,85%	15,72%	<i>Minimum CAR tier 1</i>
Rasio KPMM tier 2	0,84%	0,81%	<i>Minimum CAR tier 2</i>
Jumlah rasio	13,69%	16,53%	<i>Total ratio</i>
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyanga	3,81%	6,78%	<i>Common equity tier 1 (CET-1) for buffer</i>
Persentase penyanga yang wajib dipenuhi oleh Bank <i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	<i>Percentage of buffer required by Bank Countercyclical Buffer</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021			2020			Assets
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset							
Kas	USD	46.100	657.040	USD	72.200	1.014.410	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	500.000	7.126.250	USD	500.000	7.025.000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	16.867.680	240.406.605	USD	8.188.995	115.055.374	Current accounts with other banks
	EUR	13.927	224.395	EUR	7.932	136.696	
	AUD	7.567	78.295	AUD	5.244	56.390	
	CNY	26.624	59.524	CNY	6.333	13.618	
	HKD	17.986	32.879	HKD	4.886	8.855	
	SGD	2.013	21.245	SGD	6.458	68.493	
	THB	7.791	3.339	THB	10.400	4.868	
Kredit yang diberikan	USD	11.911.265	169.765.301	USD	9.374.797	131.715.900	Loans
Bunga yang akan diterima	USD	29.986	427.381	USD	21.002	295.078	Interests receivable
Jumlah aset			418.802.254			255.394.682	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera			-	USD	492	6.910	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD	12.414.951	176.944.101	USD	7.846.167	110.238.647	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD	16.913.000	241.052.533	USD	10.270.013	144.293.689	Deposits from other banks
Utang pajak	USD	1.920	27.371	USD	3.130	43.979	Taxes payable
Liabilitas lain - lain	USD	20.347	289.997	USD	20.088	282.241	Other liabilities
				CNY	111	239	
Jumlah liabilitas			418.314.002			254.865.705	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto			488.252			528.977	Foreign currency denominated assets, net

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2021			2020			Assets
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset							
Kas	USD	46.100	657.040	USD	72.200	1.014.410	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	500.000	7.126.250	USD	500.000	7.025.000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	16.867.680	240.406.605	USD	8.188.995	115.055.374	Current accounts with other banks
	EUR	13.927	224.395	EUR	7.932	136.696	
	AUD	7.567	78.295	AUD	5.244	56.390	
	CNY	26.624	59.524	CNY	6.333	13.618	
	HKD	17.986	32.879	HKD	4.886	8.855	
	SGD	2.013	21.245	SGD	6.458	68.493	
	THB	7.791	3.339	THB	10.400	4.868	
Kredit yang diberikan	USD	11.911.265	169.765.301	USD	9.374.797	131.715.900	Loans
Bunga yang akan diterima	USD	29.986	427.381	USD	21.002	295.078	Interests receivable
Jumlah aset			418.802.254			255.394.682	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera			-	USD	492	6.910	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD	12.414.951	176.944.101	USD	7.846.167	110.238.647	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD	16.913.000	241.052.533	USD	10.270.013	144.293.689	Deposits from other banks
Utang pajak	USD	1.920	27.371	USD	3.130	43.979	Taxes payable
Liabilitas lain - lain	USD	20.347	289.997	USD	20.088	282.241	Other liabilities
				CNY	111	239	
Jumlah liabilitas			418.314.002			254.865.705	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto			488.252			528.977	Foreign currency denominated assets, net

b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Net Open Position (Continued)

The Bank's NOP as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	418.148.799	461.835.803	(43.687.004)	43.687.004	United States Dollar
Euro Europa	219.566	-	219.566	219.566	European Euro
Dolar Australia	78.283	-	78.283	78.283	Australian Dollar
Yuan China	59.515	-	59.515	59.515	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	32.874	-	32.874	32.874	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	21.242	-	21.242	21.242	Singapore Dollar
Bath Thailand	3.338	-	3.338	3.338	Thailand Bath
Jumlah	418.563.617	461.835.803	(43.272.186)	44.101.822	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.341.030.904	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				3,2%	NOP as a percentage of capital
2020					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	255.010.199	259.443.314	(4.433.115)	4.433.115	United States Dollar
Euro Europa	131.546	-	131.546	131.546	European Euro
Dolar Australia	56.382	-	56.382	56.382	Australian Dollar
Yuan China	13.616	558.614	(544.998)	544.998	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	8.853	-	8.853	8.853	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	68.483	-	68.483	68.483	Singapore Dollar
Bath Thailand	4.867	-	4.867	4.867	Thailand Bath
Jumlah	255.293.946	260.001.928	(4.707.982)	5.248.244	Total
Jumlah modal (Catatan 33)				1.304.694.816	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,40%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah modal 30 November 2021 1.313.753.712
Rasio PDN 3,36%

Jumlah modal 30 November 2020 1.291.627.258
Rasio PDN 0,41%

NOP Ratios as of 31 December 2021 and 2020, based on the total capital as of 30 November 2021 and 2020 are as follows:

Total capital - 30 November 2021
PDN as a percentage of capital

Total capital - 30 November 2020
PDN as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/ 31 December			
	2021	2020	2021	2020
Aset keuangan				
Kas	95.180.419	95.180.419	94.867.114	94.867.114
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	421.420.858	245.752.629	245.752.629
Giro pada bank lain	276.717.070	276.717.070	141.806.389	141.806.389
Penempatan pada Bank				
Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	1.710.650.170	690.789.853	690.789.853
Efek-efek	1.885.082.554	1.885.082.554	715.192.869	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji				
dijual kembali	613.398.891	613.398.891	523.038.152	523.038.152
Kredit yang diberikan	8.196.659.054	8.196.659.054	6.880.486.442	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	62.307.298	62.307.298	40.460.065	40.460.065
Jumlah	13.261.416.314	13.261.416.314	9.332.393.513	9.332.393.513
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	6.386.092	6.386.092	5.327.546	5.327.546
Simpanan dari nasabah	12.004.244.727	12.004.244.727	8.205.394.897	8.205.394.897
Simpanan dari bank lain	745.233.041	745.233.041	494.711.562	494.711.562
Liabilitas lain-lain*)	69.661.567	69.661.567	27.576.137	27.576.137
Jumlah	12.825.525.427	12.825.525.427	8.733.010.142	8.733.010.142

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2021 and 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

	2021			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	1.874.996.054	1.874.996.054	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	613.398.891	-	-
Kredit yang diberikan	8.196.659.054	-	3.491.536.330	4.705.122.724
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	10.086.500	10.086.500	-	-
				Fair value through OCI Marketable securities

	2020			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	715.192.869	715.192.869	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	523.038.152	523.038.152	-	-
Kredit yang diberikan	6.880.486.442	-	4.010.158.745	2.870.327.697
				Financial assets Amortized cost Marketable securities Securities purchased under agreements to resell Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 13 Januari 2022 dan 25 Januari 2021.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 December 2021 based on Government Regulation No. 35/2021, while for the years ended 31 December 2020 based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020, were performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 13 January 2022 and 25 January 2021, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	79.040.768	66.054.081	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.471.603	4.688.841	Current service cost
Biaya jasa lalu	(15.836.707)	-	Past service cost
Beban bunga	3.509.839	4.439.383	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	359.885	297.133	Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>186.961</u>	<u>292.931</u>	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	(7.308.419)	9.718.288	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi demografis	-	70.605	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi pengalaman	717.758	(537.594)	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(1.001.486)	5.735.789	Changes in financial assumption
Sub-jumlah	(283.728)	5.268.800	Sub-jumlah
Manfaat yang dibayarkan	(2.848.058)	(1.707.470)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	(186.961)	(292.931)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	<u>68.413.602</u>	<u>79.040.768</u>	Ending balance

- b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	38.810.526	33.541.726	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(283.728)	5.268.800	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	<u>38.526.798</u>	<u>38.810.526</u>	Ending balance

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

- a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	79.040.768	66.054.081	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.471.603	4.688.841	Current service cost
Biaya jasa lalu	(15.836.707)	-	Past service cost
Beban bunga	3.509.839	4.439.383	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	359.885	297.133	Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>186.961</u>	<u>292.931</u>	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	(7.308.419)	9.718.288	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi demografis	-	70.605	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi pengalaman	717.758	(537.594)	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(1.001.486)	5.735.789	Changes in financial assumption
Sub-jumlah	(283.728)	5.268.800	Sub-jumlah
Manfaat yang dibayarkan	(2.848.058)	(1.707.470)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	(186.961)	(292.931)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	<u>68.413.602</u>	<u>79.040.768</u>	Ending balance

- b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	38.810.526	33.541.726	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(283.728)	5.268.800	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	<u>38.526.798</u>	<u>38.810.526</u>	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Usia s.d. 30 tahun	10,00%	10,00%	Age until 30 years
Usia 31 - 40 tahun	5,00%	5,00%	Age 31 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual rate of salary increase
Tingkat bunga	6,95%	6,45%	Discount rate
Usia normal pensiun	57 tahun/ 57 years old	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 10,62 tahun.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

2021				
<i>< 1 tahun / < 1 year</i>	<i>1 - 4 tahun / 1 - 4 years</i>	<i>5 - 10 tahun / 5 - 10 years</i>	<i>> 10 tahun / >10 years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
13.378.624	16.360.631	49.421.964	204.752.195	283.913.414

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp68.413.602 dan Rp79.040.768 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 20). Pendapatan (bebannya) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.308.419 dan (Rp9.718.288) pada tahun 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2021 (tidak diaudit):

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost		Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(273.474)		(4.184.037)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	311.710		4.769.026	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	338.667		5.181.464	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(303.576)		(4.644.588)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 3,50% dan 4,50% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp22.543.160 dan Rp12.355.215 (Catatan 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 3.50% and 4.50% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2021 and 2020 amounted to Rp22,543,160 and Rp12,355,215, respectively (Note 25).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 11 September 2019, debitur Bank, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil tengah dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri ("PN") Semarang oleh salah satu krediturnya yaitu PT Shine Golden Bridge, permohonan telah didaftarkan dan diterima dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Sejak daftarkannya proses PKPU di PN Niaga Semarang hingga saat ini telah dilakukan beberapa kali sidang serta rapat Permusyawaratan Majelis, dengan sidang terakhir pada tanggal 30 September 2019 yang merupakan sidang putusan PKPU dan rapat Permusyawaratan Majelis terakhir pada tanggal 12 Februari 2020 dengan penetapan pemberian masa perpanjangan kedua PKPU sementara selama 76 (tujuh puluh enam) hari sejak tanggal ditetapkan dan akan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Pada tanggal 19 Mei 2020 ditetapkan kembali masa perpanjangan PKPU yang akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2020. Pada tanggal 23 Juni 2020 diadakan sidang pemungutan suara kreditur untuk menentukan draft perdamaian dari perkara dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg dengan hasil sebagian besar kreditur menyetujui perdamaian perkara tersebut.

Pada tanggal 26 Juni 2020 telah diputus oleh Majelis Hakim tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan perdamaian. Pada tanggal 30 Juli 2020, berdasarkan akta perjanjian penyelesaian pinjaman dengan penyerahan jaminan No. 136 telah dilakukan penyerahan jaminan oleh debitur.

- b. Pada tanggal 20 Juli 2018, Hendra Basoeki, debitur Bank, sebagai Direktur Utama dan pemilik dari PT Hansindo Indonesia dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga. Jkt.Pst. Agunan debitur di Bank telah masuk dalam Boedel Pailit. Pada tanggal 27 Agustus 2019 dan 11 Oktober 2019 ditetapkan lelang pertama dan kedua namun tidak terdapat pembeli dan akan dilakukan lelang kembali.

Pada tanggal 15 September 2020, telah dilakukan lelang di KPKNL Jakarta IV dan agunan dinyatakan telah terjual.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. On 11 September 2019, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil, a debtor of the Bank was being filed Temporary Sispension of Payment ("PKPU") in the Commercial Court at Semarang District Court ("PN") by one of its creditors, namely PT Shine Golden Bridge, application has been registered and accepted with Register Number 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Since the PKPU process was registered at Semarang PN Niaga until now there have been several sessions and meetings of the Consultative Assembly, with the last hearing on 30 September 2019 which was the PKPU decision session and the last Assembly Consultative meeting on 12 February 2020 with the stipulation of granting a second extension temporary period of PKPU for 76 (seven twenty six) days from the date of stipulation and will end on 27 April 2020.

On 19 May 2020 the PKPU renewal period was set to expire on 26 June 2020. On 23 June 2020 a creditor vote was held to determine the peace draft of the case with Register Number 22 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN Niaga Smg with the result that most creditors agreed to the peace of the case.

On 26 June 2020, the Panel of Judges decided on bankruptcy and postponement of debt payment obligations with peace. On 30 July 2020, based on the deed of loan settlement agreement with delivery of guarantee No. 136 the debtor has submitted a guarantee.

- b. On 20 July 2018, Hendra Basoeki, a debtor of the Bank, as the President Director and owner of PT Hansindo Indonesia was declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court based on the Court's Decision No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Debtor collateral at the Bank has entered Bankruptcy Estate. On 27 August 2019 and 11 October 2019, the first and second auction were determined, but there were no buyers and the next auction will take place immediately.

On 15 September 2020, an auction was held at KPKNL Jakarta IV and collateral was declared to have been sold.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Perkara Eksekusi Hak Tanggungan di Pengadilan Negeri Surakarta No. 23/Pen.Pdt/Eks/2019/PN. Skt. dimana lelang atas jaminan debitur Sugiharto telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta dan dimenangkan oleh PT Bank Maspion Indonesia dengan menggunakan Akta De Command. Tanggal 06 September 2019 gugatan Debitur No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi. Tanggal 25 Agustus 2020 Debitur mengajukan gugatan lagi dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan PT. Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I. Putusan Majelis Hakim tanggal 08 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.
- d. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Objek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PNNiaga. Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN. Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 5 Februari 2020, 16 Maret 2020, 21 Juli 2020 dan 29 September 2020 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo namun tidak terdapat peserta lelang, dan sampai dengan tanggal laporan sedang dalam proses dilakukan lelang ulang oleh Tim Kurator.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan pelaksanaan lelang ke-5 di KPKNL Sidoarjo dan sebagian agunan dinyatakan telah terjual. Sampai dengan tanggal laporan, atas sisa agunan sedang dalam proses lelang ulang.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- c. The execution of dependents Case at the Surakarta District Court No. 23/Pen.Pdt/Ex/2019/PN. Skt. where the auction for Sugiharto's debtor guarantee was held on 10 November 2020 at the Surakarta State Property and Auction Service Office (KPKNL) and was won by PT Bank Maspion Indonesia using the De Command Deed. On 6 September 2019 the Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where PT Bank Maspion Indonesia is the first Defendant and is currently still in the Cassation stage. On 25 August 2020, the debtor filed another lawsuit in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and PT. Bank Maspion Indonesia as Defendant I. The verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where PT Bank Maspion Indonesia is the Defendant I and is currently still in the Cassation stage.
- d. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/ 2018/PN. Niaga. Sby jo.No.27/Pdt.SusPKPU/2017/ PN. Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

An auction was held at the Sidoarjo KPKNL on 5 February 2020, 16 March 2020, 21 July 2020 and 29 September 2020, but there were no bidders, and until the date of financial report it's in the process of being re-auctioned by the Curator Team.

On 9 February 2021, the fifth auction was held at KPKNL Sidoarjo and some part of collateral was declared to have been sold. Until the date of financial report, the remaining collateral is in the process of being re-auctioned.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 3 Januari 2020, Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan atas nama debitur Eric Lorensyah yang sampai saat ini masih dalam proses resume.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.26/Pdt.Sus/PKPU/2021 tertanggal 16 Juni 2021 telah dinyatakan pailit selaku Direktur CV. Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (Dalam Pailit).

Pada tanggal 2 November 2021 telah ditetapkan jadwal untuk pelaksanaan lelang atas Boedel Pailit CV Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (Dalam Pailit) di KPKNL Surabaya.

Pada tanggal 2 November 2021, telah dilakukan lelang dan agunan dinyatakan telah terjual.

- f. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Rejo Mulyo Abadi, debitur Bank ditetapkan dalam PKPU Sementara berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN. Niaga.Sby. Bank telah mengajukan tagihan permohonan kepada Tim Pengurus PT. Rejo Mulyo Abadi (dalam PKPU Sementara) dan masih dalam proses/tahap perdamaian untuk permohonan perpanjangan PKPU selama 30 (tiga puluh) hari.

Pada tanggal 16 Juli 2021 telah dilaksanakan rapat permusyawaratan Hakim PKPU dan diputuskan perpanjangan waktu selama 60 (enam puluh) hari yang jatuh pada tanggal 14 September 2021.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Sby tanggal 21 September 2021, debitur telah dinyatakan pailit.

Pada tanggal 5 November 2021 dan 11 November 2021 telah dilaksanakan pelaksanaan lelang di KPKNL Sidoarjo dan Surabaya. Atas pelaksanaan kedua lelang tersebut agunan dinyatakan telah terjual.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- e. On 3 Januari 2020, The Bank submits the execution of dependents to Eric Lorensyah which is still in the resume process.

Based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.26/Pdt.Sus/PKPU/2021 dated 16 June 2021, he has been declared bankrupt as Director of CV. Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (In Bankruptcy).

On 2 November 2021, a schedule has been set for the auction of Boedel Bankrupt CV Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (In Bankrupt) at KPKNL Surabaya.

On 2 November 2021, an auction was held and collateral was declared to have been sold.

- f. On 3 May 2021, PT Rejo Mulyo Abadi, a Bank debtor was determined in a Temporary PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Sby. The Bank has submitted an application claim to the Management Team of PT. Rejo Mulyo Abadi (in Temporary PKPU) and is still in the process/stage of reconciliation for an application for an extension of PKPU for 30 (thirty) days.

On 16 July 2021, a deliberation meeting of Consultative Judges PKPU was held and it was decided to extend the time for 60 (sixty) days which fell on 14 September 2021.

Based on the decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Sby dated 21 September 2021, the debtor has been declared bankrupt.

On 5 November 2021 and 11 November 2021, an auction was held at KPKNL Sidoarjo and Surabaya. Upon the executions of the two auctions, the collateral is declared to have been sold.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- g. Perkara Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Eks/2020/PN.Kpn. di Pengadilan Negeri Kepanjen Kabupaten Malang atas nama debitur Yohans Wiyono, dimana saat ini dalam proses penetapan lelang. Debitur mengajukan gugatan perlawanan Perkara No.196/Pdt.Bth/2020/PN.Kpn di Pengadilan Negeri Kepanjen tanggal 24 November 2020, dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Terlawan I. Putusan Majelis Hakim tanggal 11 Mei 2021 adalah menolak gugatan Debitur. Debitur kembali melakukan Gugatan perlawanan No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 04 Juni 2021, dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 08 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan Biller Elektronis dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan Biller dari pelanggan melalui channel bank.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- g. The execution of dependents Case No. 03/Ex/2020/PN.Kpn. at the Kepanjen District Court of Malang Regency on behalf of the debtor Yohans Wiyono, which is currently in the process of determining the auction. The Debtor filed a lawsuit against Case No.196/Pdt.Bth/2020/PN.Kpn at the Kepanjen District Court on 24 November 2020, where PT Bank Maspion Indonesia was the Defendant I. The decision of the Panel of Judges on 11 May 2021 was to reject the claim of the Debtor. The Debtor again filed a lawsuit No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which PT Bank Maspion Indonesia was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 8 December 2021 that the Debtor's claim cannot be accepted.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- f. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompet Anak Bangsa tentang Layanan *Top up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* gopay menggunakan fasilitas Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.
- e. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer.
- f. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompet Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

Dampak penerapan PSAK 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial Assets and Liabilities	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55 31 Desember/December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under PSAK 71 1 Januari/January 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under PSAK 55 31 Desember/December 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71 1 Januari/January 2020
Kas/Cash	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	114.927.155	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	355.892.018	355.892.018
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	66.388.637	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	433.983.325	433.938.325
Efek-efek/ Marketable securities	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	41.199.370	41.199.370
	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	146.694.285	146.694.285
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	369.153.615	369.153.615
Kredit yang diberikan/ Loans	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.452.285.130	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ Interest receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	23.606.205	23.413.432
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	3.736.600	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ Deposit from customers	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	5.807.722.699	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other banks	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	434.475.861	434.475.861
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	85.206.795	85.614.343

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

Impact on implementation of PSAK 71

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on 1 January 2020:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi nilai tercatat laporan posisi keuangan Bank dari PSAK 55 (Revisi 2014) ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) pada 31 Desember 2019/ <i>Carrying amount under PSAK 55 (Revised 2014) as at 31 December 2019</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 January 2020/ <i>Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2020</i>
Kas/cash	114.927.155	-	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	355.892.018	-	355.892.018
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	66.388.637	(9.958)	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	433.983.325	(45.000)	433.938.325
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	187.893.655	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreement to resell</i>	369.153.615	-	369.153.615
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	5.452.285.130	(3.503.935)	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivable</i>	23.606.205	(192.773)	23.413.432
Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>	3.736.600	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposit from customers</i>	5.807.722.699	-	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other banks</i>	434.475.861	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	85.206.795	407.548	85.614.343

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (Continued)

Impact on implementation of PSAK 71 (Continued)

The following table is reconciliation of the carrying amount in Bank's statement of financial position from PSAK 55 (Revised 2014) to PSAK 71 on 1 January 2020:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis dampak atas perubahan dari "*incurred loss approach*" menjadi "*kerugian kredit ekspektasian*" untuk instrumen yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ <i>Allowance of impairment losses based on PSAK 55</i>			Kerugian kredit ekspektasian menurut PSAK 71/ <i>Expected credit loss based on PSAK 71</i>				Kenaikan (Penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>	
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Tahap 1/ <i>Stage 1</i>	Tahap 2/ <i>Stage 2</i>	Tahap 3/ <i>Stage 3</i>	Jumlah kerugian/ <i>Total Allowance</i>		
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	-	4.635	4.635	9.958	-	-	4.635	14.593	9.958
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	-	-	-	45.000	-	-	45.000	45.000	45.000
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	10.713.711	3.907.798	14.621.509	10.685.267	1.973.147	5.467.030	18.125.444	3.503.935	
Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivable</i>	-	-	-	50.034	6.246	136.493	192.773	192.773	
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	-	-	407.548	-	-	407.548	407.548	

Dampak penerapan PSAK 73

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020, dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Akan tetapi, karena Bank tidak mempunyai kontrak sewa jangka panjang, komitmen liabilitas sewa, dan/atau sewa aset yang bernilai signifikan yang berlaku dari tahun 2019, Bank tidak membukukan liabilitas sewa maupun akumulasi beban depreciasi atas aset hak guna pada saldo kerugian awal tahun 2020. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mereklasifikasi biaya dibayar di muka menjadi aset hak-guna sebesar RpNihil.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (Continued)

Impact on implementation of PSAK 71 (Continued)
The following table provides an analysis of the impact of change from an '*incurred loss approach*' to an '*expected credit loss*' for instruments measured at amortized cost:

Impact on implementation of PSAK 73

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 "Leases", the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at 1 January 2020, and did not restate comparative information. However, since the Bank did not have long-term lease contracts, lease liabilities commitment nor asset lease with significant value which were valid from 2019, the Bank did not record any lease liabilities or accumulated depreciation expense of right-of-use assets in the beginning 2020 accumulated losses. As of 1 January 2020, the Bank reclassified prepaid expenses to right-of-use assets amounting to RpNil.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Perubahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan akibat reklasifikasi laporan keuangan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Catatan 40, perubahan pengungkapan atas dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dari semula Rp5.625.821 menjadi RpNihil.
2. Catatan 12, perubahan pencatatan beban dibayar di muka terkait dengan sewa dibayar di muka.
3. Catatan 15, perubahan pencatatan aset lain-lain terkait dengan aset hak guna.

Iktisar perubahan laporan keuangan akibat reklasifikasi laporan keuangan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	2020		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
ASET			
Beban dibayar dimuka	-	4.358.810	4.358.810
Aset lain-lain	322.494.212 (4.358.810)	318.135.402
			ASSETS
			<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Other asset</i>

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 21 Februari 2022.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT

Changes of disclosure on notes to financial statements due to the reclassification of financial statements on 31 December 2020 are as follows:

1. Notes 40, changes in the disclosure of the impact of adoption of PSAK 73 on 1 January 2020 from Rp5,625,821 become RpNil.
2. Notes 12, changes in prepaid expenses related to the prepaid rent.
3. Notes 15, changes in other assets related to the right-of-use assets.

The summary of changes on financial statements due to the reclassification of financial statements as of 31 December 2020, are as follows:

	2020		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
ASSET			
Beban dibayar dimuka	-	4.358.810	4.358.810
Aset lain-lain	322.494.212 (4.358.810)	318.135.402
			ASSETS
			<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Other asset</i>

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 21 February 2022.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00040/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/II/2022
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2021

No. : 00040/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/II/2022
Re : Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Surabaya

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Surabaya

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the acBanking financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank"), which is comprised of the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 Februari 2021.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The Bank's financial statements as of 31 December 2020 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements as of 5 February 2021.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E.Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

21 Februari 2022 / 21 February 2022

AF/rzy